



Ringkasan Eksekutif

DATA DAN INFORMASI KESEHATAN PROVINSI KALIMANTAN BARAT



KATA PENGANTAR

Keberhasilan pembangunan kesehatan membutuhkan perencanaan yang baik yang didasarkan pada data dan informasi kesehatan yang tepat dan akurat serta berkualitas, sehingga dapat menggambarkan keadaan yang sesungguhnya (*evidence based*).

Buku kecil ini menyajikan data dan informasi mengenai keadaan sosio-demografi, derajat kesehatan masyarakat, upaya kesehatan, dan sumber daya kesehatan di provinsi yang disajikan menurut kabupaten/kota. Adapun data dan informasi yang disajikan bersumber dari Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Barat, Pusdatin Kemkes RI, Ditjen BUK Kemkes RI, Ditjen PPPL Kemkes RI, Ditjen Gizi KIA Kemkes RI, Badan PPSDMK Kemkes RI, dan Badan Pusat Statistik (BPS).

Tim penyusun berharap data dan informasi yang terdapat pada buku ini dapat menjadi bahan masukan dalam menelaah keadaan kesehatan yang ada di Provinsi Kalimantan Barat maupun kabupaten/kota di provinsi tersebut.

Kepala Pusat Data dan Informasi
Kementerian Kesehatan

drg. Oscar Primadi, MPH
NIP. 196110201988031013



DAFTAR ISI

• Profil Singkat Provinsi Kalimantan Barat Tahun 2012	1	• Rasio Perawat per 100.000 pddk Provinsi Kalimantan Barat Tahun 2012	15
• Estimasi Jumlah Penduduk Indonesia Tahun 2013	2	• Rasio Bidan per 100.000 pddk di Indonesia Thn 2012	16
• Estimasi jumlah Penduduk Provinsi Kalimantan Barat Tahun 2013	3	• Rasio Bidan per 100.000 pddk Provinsi Kalimantan Barat Tahun 2012	17
• Estimasi Piramida Penduduk Tahun 2013	4	• Kab/Kota Daerah Bermasalah Kesehatan (DBK) di Provinsi Kalimantan Barat	18
• Jumlah Puskesmas Provinsi Kalimantan Barat Tahun 2012	5	• Anggaran Kesehatan Yang Disalurkan dari Pusat ke Provinsi Kalimantan Barat Tahun 2012	19
• Jumlah Fasilitas Kesehatan Keluarga Berencana Sesuai Standar di Indonesia Tahun 2012	6	• Persentase Wanita Berstatus Kawin Umur 15-49 Tahun yang Menggunakan Alat/Cara KB di Indonesia (KB Aktif), SDKI 2012	21
• Jumlah Fasilitas Kesehatan Keluarga Berencana Sesuai Standar di Kalimantan Barat Tahun 2012	7	• Angka Kematian Bayi di Indonesia, SDKI 2012	22
• Rasio Puskesmas per 100.000 Penduduk Tahun 2011	8	• Angka Kematian Balita di Indonesia, SDKI 2012	23
• Daftar Rumah Sakit di Provinsi Kalimantan Barat Tahun 2013	9	• Cakupan Kunjungan Ibu Hamil (K4) di Indonesia Tahun 2012	24
• Rasio dokter umum per 100.000 pddk di Indonesia Tahun 2012	10	• Cakupan Kunjungan Ibu Hamil (K4) di Provinsi Kalimantan Barat Tahun 2012	25
• Rasio dokter umum per 100.000 pddk Prov. Kalimantan Barat Tahun 2012	11	• Cakupan Persalinan Ditolong Tenaga Kesehatan di Indonesia Tahun 2012	26
• Rasio dokter gigi per 100.000 pddk di Indonesia Tahun 2012	12	• Cakupan Persalinan Ditolong Tenaga Kesehatan di Provinsi Kalimantan Barat Tahun 2012	27
• Rasio dokter gigi per 100.000 pddk Provinsi Kalimantan Barat Tahun 2012	13	• Kunjungan KN1 di Indonesia Tahun 2012	28
• Rasio Perawat per 100.000 pddk di Indonesia Tahun 2012	14	• Kunjungan KN1 Provinsi Kalimantan Barat Thn 2012	29



• Cakupan Imunisasi Campak di Indonesia Tahun 2012	30	• Indeks Pembangunan Manusia di Indonesia Tahun 2010	44
• Persentase Imunisasi Dasar Lengkap di Indonesia Tahun 2012	31	• Indeks Pembangunan Manusia Provinsi Kalimantan Barat Tahun 2010	45
• Cakupan Pelayanan Kesehatan Bayi di Indonesia Tahun 2012	32	• Perubahan IPKM 2007-2010	46
• Cakupan Pelayanan Kesehatan Bayi Prov Kalimantan Barat Tahun 2012	33	• Persentase Rumah Tangga Menurut Akses Terhadap Air Minum “Berkualitas” Tahun 2010	47
• Cakupan Pelayanan Kesehatan Anak Balita di Indonesia Tahun 2012	34	• Persentase Rumah Tangga menurut Kualitas Fisik Air Minum “Baik” di Indonesia Tahun 2010	48
• Cakupan Pelayanan Kesehatan Anak Balita Prov Kalimantan Barat Tahun 2012	35	• Persentase Rumah Tangga menurut Akses Terhadap Pembuangan Tinja Layak sesuai MDGs di Indonesia Tahun 2010	49
• Persentase Balita Ditimbang (D/S) di Indonesia per Agustus 2012	36	• Persentase Kabupaten/Kota Penyelenggara Kabupaten/Kota Sehat (KKS) di Indonesia Tahun 2011	50
• <i>Case Detection Rate</i> TB di Indonesia Tahun 2011	37		
• <i>Case Detection Rate</i> TB di Indonesia per Juni 2012	38		
• <i>Success Rate</i> TB di Indonesia Tahun 2012	39		
• Persentase Rumah Tangga Berperilaku Hidup Bersih dan Sehat di Indonesia Tahun 2012	40		
• Persentase Penduduk Terhadap Akses Air Minum Layak Provinsi Kalimantan Barat Tahun 2010	41		
• Persentase Penduduk Terhadap Sanitasi Layak Provinsi Kalimantan Barat Tahun 2010	42		
• Indeks Pembangunan Manusia di Indonesia Tahun 2011	43		



PROFIL SINGKAT

PROVINSI KALIMANTAN BARAT TAHUN 2012

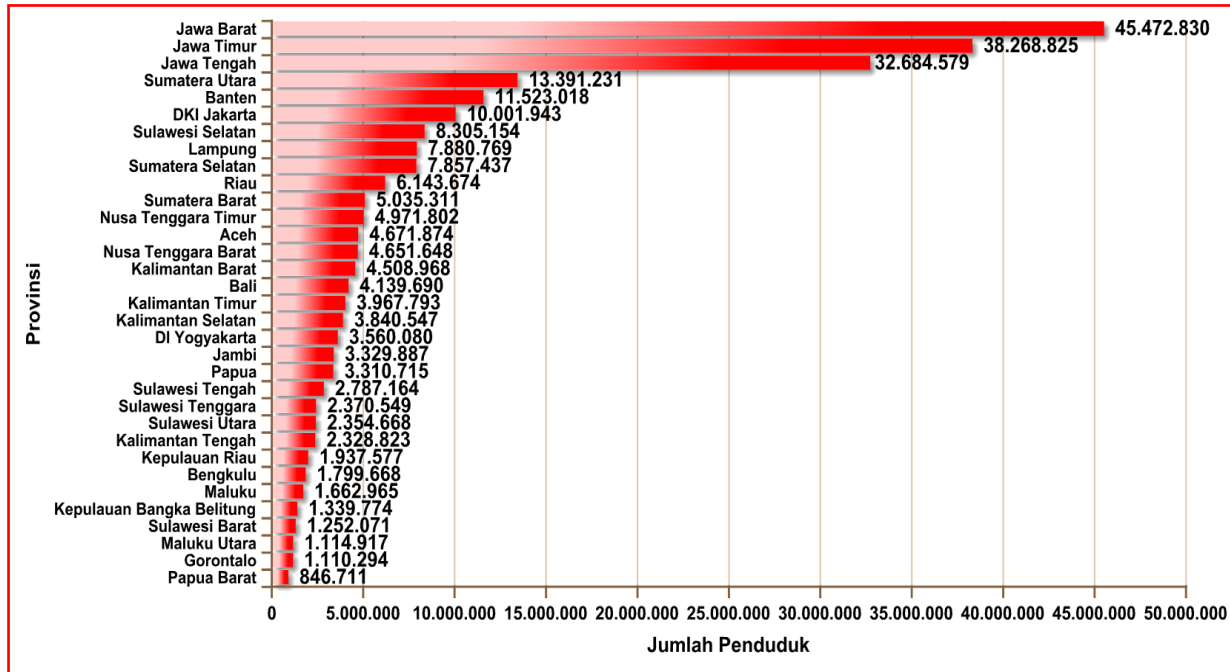
1	Jumlah kabupaten/kota ▶ Kabupaten ▶ Kota	12 2		8	Tenaga Kesehatan ▶ Dokter spesialis ▶ Dokter umum ▶ Dokter gigi ▶ Perawat ▶ Perawat gigi ▶ Bidan ▶ Farmasi ▶ Kesehatan masyarakat ▶ Kesehatan lingkungan ▶ Gizi ▶ Terapi Fisik ▶ Teknisi Medis ▶ Analisis Kesehatan	162 526 116 10.874 968 2.204 472 932 353 403 38 541
	Jumlah	14				
2	Jumlah kecamatan	173				
3	Jumlah kelurahan/desa ▶ Kelurahan ▶ Desa	89 1.826				
	Jumlah	1.915				
4	Luas wilayah (km2)	146.807				
5	Jumlah Penduduk (2011) ▶ Laki-Laki ▶ Perempuan	4.484.377 2.292.406 2.191.971				
6	Kepadatan penduduk (jiwa/km2)	30				
7	Sarana Kesehatan - Puskesmas Perawatan - Puskesmas Non Perawatan - Jumlah Puskesmas - Rumah Sakit	96 141 237 38				

Sumber : Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Barat, Kemkes RI: Ditjen Bina Upaya Kesehatan, Badan PPSPDMK, Pusat Data dan Informasi



ESTIMASI JUMLAH PENDUDUK INDONESIA TAHUN 2013

Jumlah Penduduk Indonesia : 248.422.956 jiwa



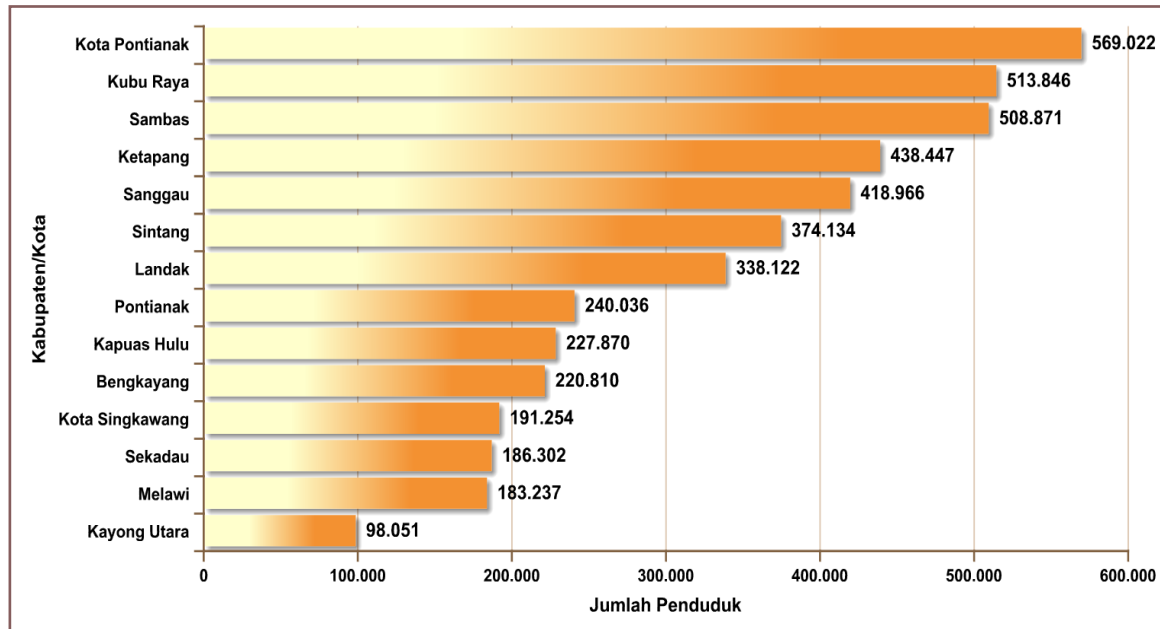
Sumber : Pusdatin, 2011

Estimasi jumlah penduduk tahun 2013 menggunakan metode geometriks. Metode ini berasumsi bahwa laju/angka pertumbuhan penduduk bersifat konstan setiap tahunnya. Laju pertumbuhan penduduk yang digunakan adalah laju pertumbuhan penduduk provinsi. Jumlah penduduk provinsi adalah jumlah penduduk provinsi yang dihitung dengan laju pertumbuhan penduduk provinsi dan di proporsikan dengan jumlah penduduk Indonesia.



ESTIMASI JUMLAH PENDUDUK PROVINSI KALIMANTAN BARAT TAHUN 2013

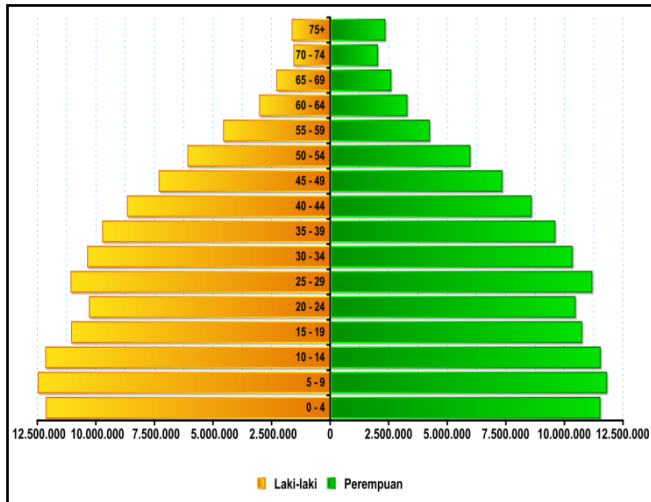
Kalimantan Barat : 4.508.968 jiwa



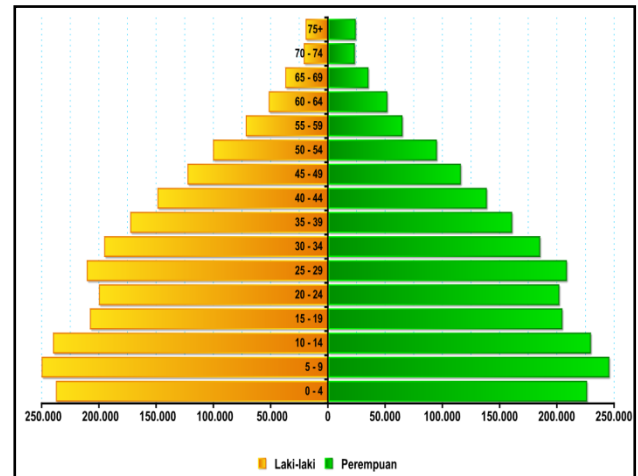
Sumber : Pusdatin, 2013

Estimasi jumlah penduduk tahun 2013 per kab/kota menggunakan proporsi dari jumlah penduduk kab/kota tahun 2010. berdasarkan hal tersebut jumlah penduduk terbanyak masih di Kota Pontianak dan terendah di Kab. Kayong Utara. Proporsi penduduk di Kota Pontianak sebesar 12,62% dan di Kab. Kayong Utara sebesar 2,17%.

ESTIMASI PIRAMIDA PENDUDUK TAHUN 2013



Indonesia



Kalimantan Barat

Sumber : Pusdatin Kemenkes RI

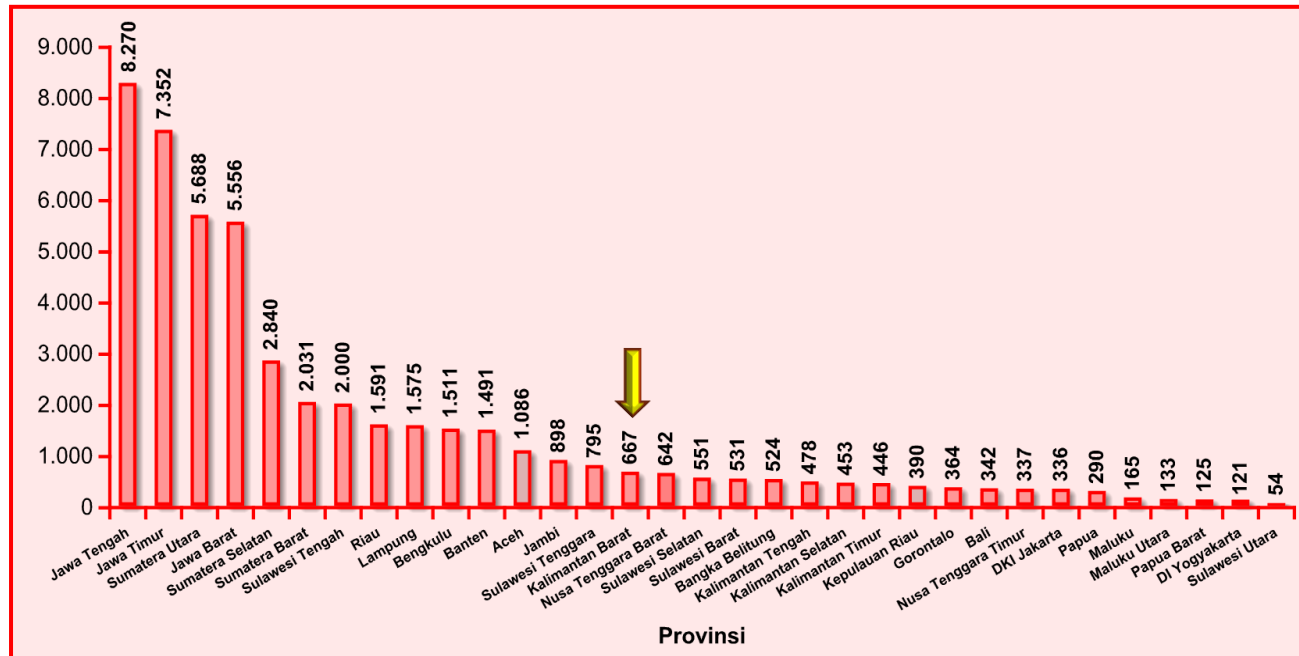


JUMLAH PUSKESMAS PROVINSI KALIMANTAN BARAT PER DESEMBER 2012

NO	KABUPATEN/ KOTA	PUSKESMAS PERAWATAN	PUSKESMAS NON PERAWATAN	JUMLAH
1	Kab. Sambas	6	21	27
2	Kab. Bengkayang	3	14	17
3	Kab. Landak	12	4	16
4	Kab. Pontianak	2	12	14
5	Kab. Sanggau	13	5	18
6	Kab. Ketapang	8	16	24
7	Kab. Sintang	6	14	20
8	Kab. Kapuas Hulu	14	9	23
9	Kab. Sekadau	8	4	12
10	Kab. Melawi	3	8	11
11	Kab. Kayong Utara	5	3	8
12	Kab. Kubu Raya	9	10	19
13	Kota Pontianak	4	19	23
14	Kota Singkawang	3	2	5
KALIMANTAN BARAT		96	141	237

Sumber : Pusdatin, Kemenkes RI, 2012

JUMLAH FASILITAS KESEHATAN KELUARGA BERENCANA SESUAI STANDAR DI INDONESIA TAHUN 2012

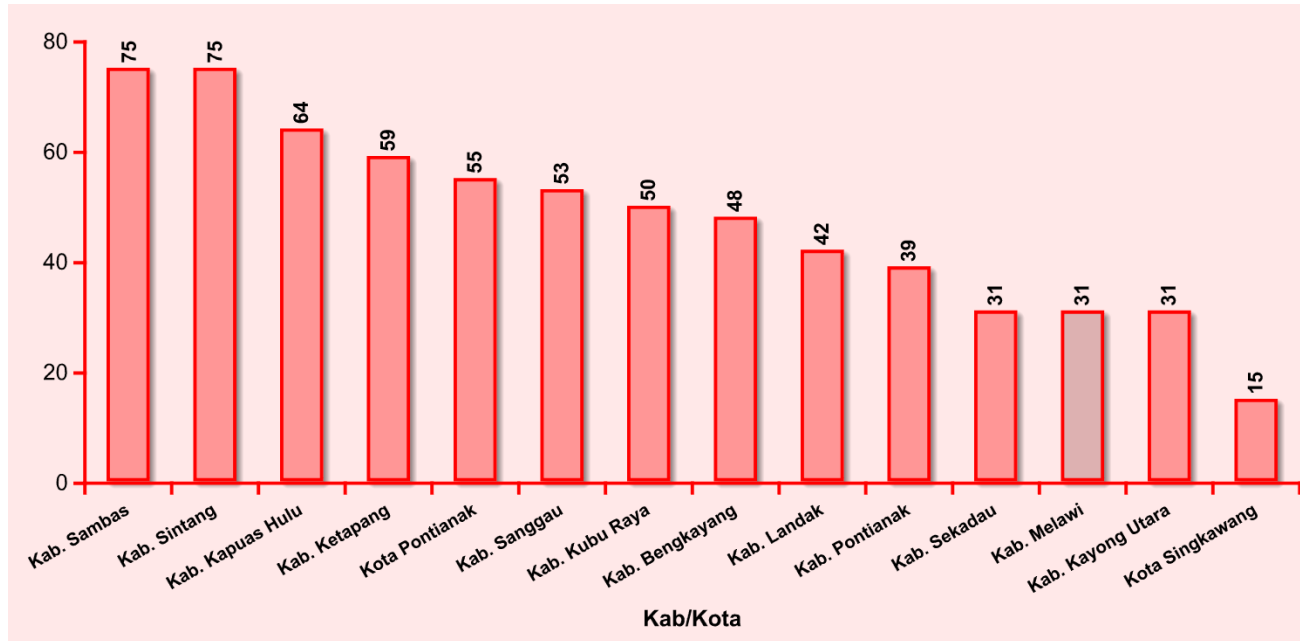


Sumber : Dirjen Gizi dan KIA

Jumlah fasilitas kesehatan keluarga berencana sesuai standar di kalimantan Barat berjumlah 667 tempat. Jumlah terbesar ada di Provinsi Jawa Tengah sebanyak 8.270 . Jumlah terendah terdapat di Provinsi Sulawesi Utara sebesar 54 tempat fasilitas kesehatan keluarga berencana sesuai standar.



JUMLAH FASILITAS KESEHATAN KELUARGA BERENCANA SESUAI STANDAR DI KALIMANTAN BARAT TAHUN 2012

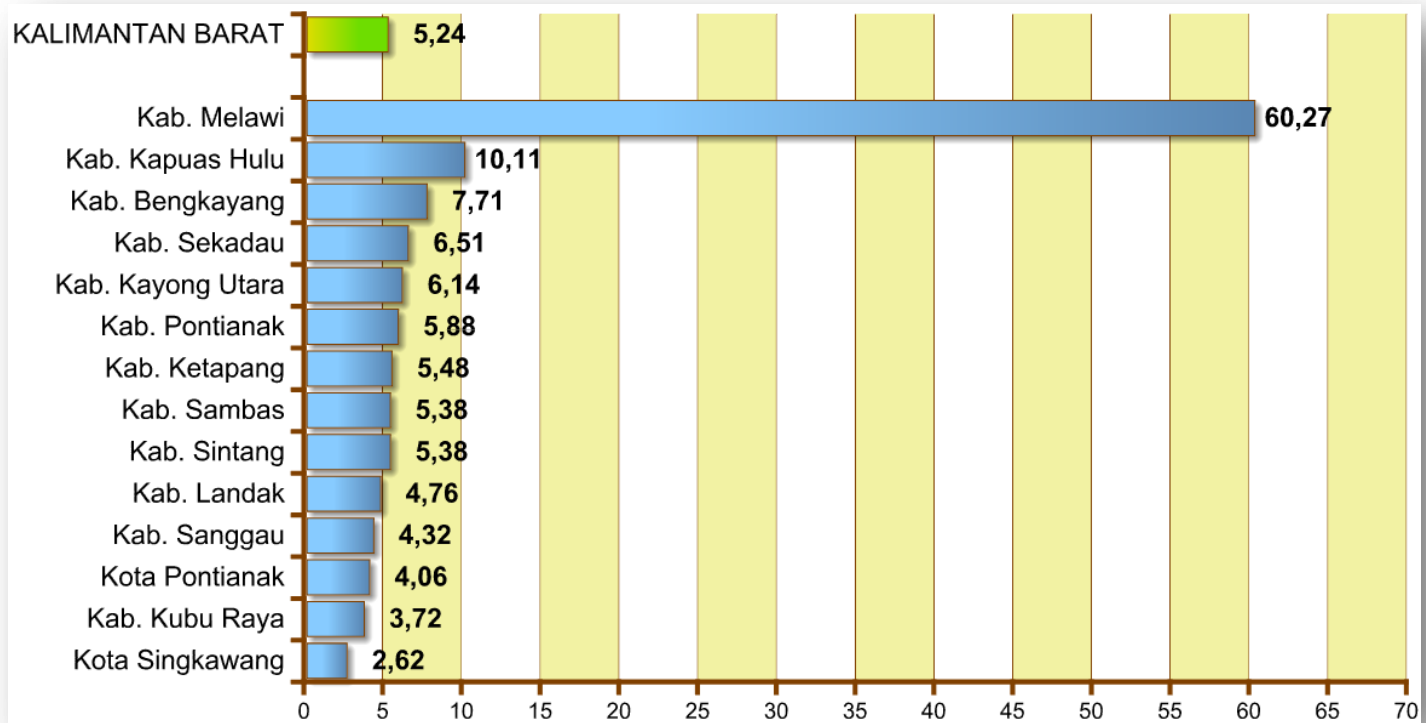


Sumber : Dirjen Gizi dan KIA

Jumlah fasilitas kesehatan keluarga berencana sesuai standar di Kalimantan Barat berjumlah 667 tempat. Apabila dibagi menurut kab/kota, Jumlah terbesar ada di kabupaten Sambas dan Kabupaten Sintang sebanyak 75 tempat. Jumlah terendah terdapat di Kota Singkawang sebanyak 15 tempat fasilitas kesehatan keluarga berencana sesuai standar.



RASIO PUSKESMAS PER 100.000 PENDUDUK PROVINSI KALIMANTAN BARAT TAHUN 2011



Sumber : Pusdatin Kemkes 2011, Draft Profil Kesehatan Provinsi Kalimantan Barat Tahun 2011



DAFTAR RUMAH SAKIT PROVINSI KALIMANTAN BARAT PER JANUARI 2013

Jumlah rumah sakit di Provinsi Kalimantan Barat sebanyak 38 RS dengan rincian sebagai berikut:

Jenis RS: 29 Rumah Sakit Umum

- 3 RS ibu dan anak
- 3 RS bersalin
- 2 RS Jiwa/RSKO
- 1 RS kusta

Kelas RS: 5 RS kelas B

- 11 RS kelas C
- 13 RS kelas D
- 4 RS kelas III/IV
- 5 RS tanpa kelas

Penyelenggara:

- 16 RS Pemkab/pemkot
- 3 RS Pemprov
- 4 RS TNI/POLRI
- 1 RS BUMN
- 6 RS swasta/lainnya
- 8 RS organisasi sosial/keagamaan

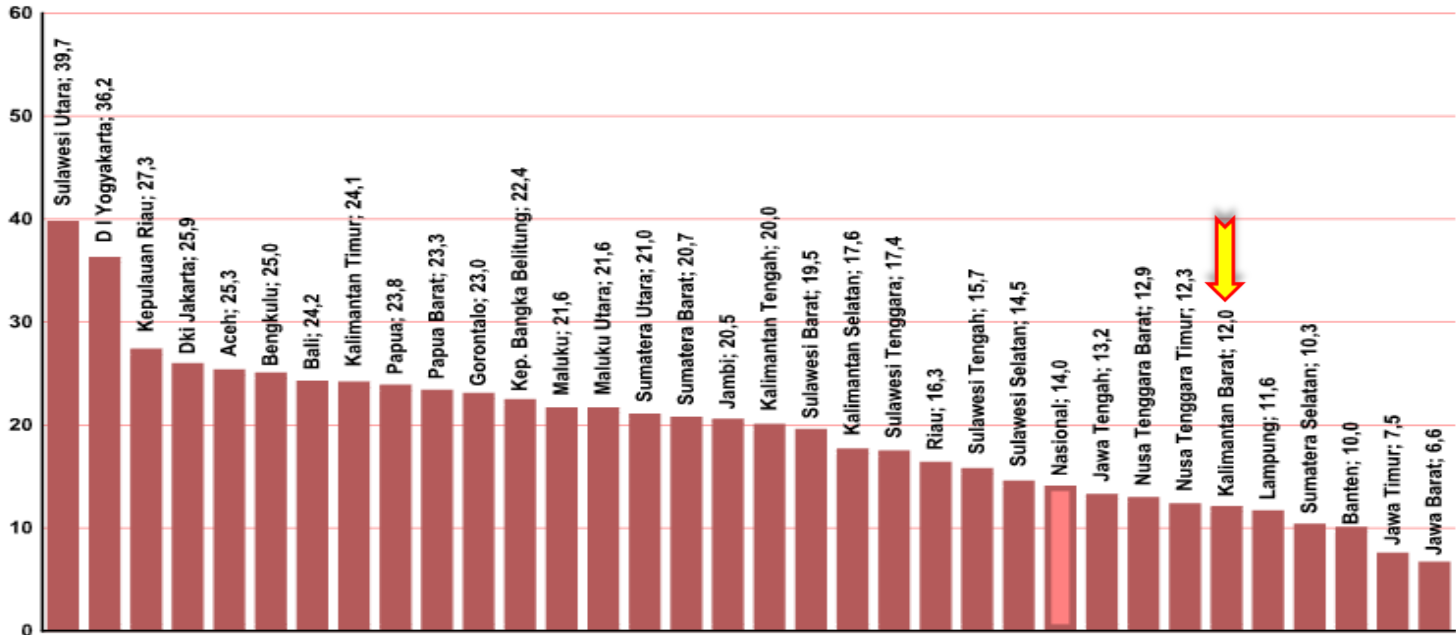
Di Kota Singkawang terdapat 6 RS

No	NAMA RS	JENIS RS	KLS RS	PENYELENGGARA
1	RSU Sambas	RSU	C	Pemkab
2	RSU Pemangkat	RSU	C	Pemkab
3	RS Santa Elizabeth	RSU	D	Organisasi Katholik
4	RSUD Kab.Bengkayang	RSU	D	Pemkab
5	RS Bethesda Serukam	RSU	C	Organisasi Katholik
6	RSUD Landak	RSU	D	PEMKAB
7	RSU Dr Rubini Mempawah	RSU	C	Pemkab
8	RSU Sanggau	RSU	C	Pemkab
9	RS PTPN XIII Parindu	RSU	D	BUMN
10	RS Bergerak Balai Karangan	RSU	D	Pemkab
11	RSU Ade Moehamad Djoen Sintang	RSU	C	Pemkab
12	RS Agape	RSU	non-k	SWASTA/ LAINNYA
13	RSUD Dr Achmad Diponegoro	RSU	C	Pemkab
14	RS Bergerak Badau Kapuas Hulu	RSU	D	Pemkab
15	RSUD Kab.Sekadau	RSU	D	Pemkab
16	RSUD Melawi	RSU	D	Pemkab
17	RSU Dr. Agusdjam Ketapang	RSU	C	Pemkab
18	RSIA Fatima Ketapang	RSIA	D	Organisasi Katholik
19	RSIA ANUGRAH	RSIA	non-k	Perorangan
20	Rumkit Lanud Supadio	RSU	III	TNI AU
21	RSU Dr Sudarso PTK	RSU	B	Pemprop
22	RS Dam XII Ponianak	RSU	III	TNI AD
23	RSU St.Antonius	RSU	B	Organisasi Sosial
24	RS Jiwa Pontianak	RS Jiwa/ RSKO	B	Pemkot
25	RSB Harapan Anda	RS B	non-k	Organisasi Sosial
26	Rumkit Bhayangkara Pontianak	RSU	IV	POLRI
27	RS Pro Medika	RSU	D	SWASTA/ LAINNYA
28	RS Bersalin Jeumpa	RS B	C	Perusahaan
29	RSI Yarsi Pontianak	RSU	C	Organisasi Islam
30	RSIA Anugerah Bunda Khatulistiwa	RSIA	non-k	SWASTA/ LAINNYA
31	Rumah Sakit Bersalin Nabasa	RS B	C	Swasta/ Lainnya
32	RSUD Sultan Syarif Mohamad Alkadrie	RSU	non-k	Pemkot
33	RSUD Dr Abdul Aziz	RSU	B	Pemkot
34	Rumkit TK.IV Singkawang	RSU	IV	TNI AD
35	RS Jiwa Singkawang	RS Jiwa/ RSKO	B	Pemprop
36	RS Kusta Singkawang	RS Kusta	D	Pemprop
37	RS Santo Vincentius	RSU	D	Organisasi Katholik
38	RSU Harapan Bersama	RSU	D	Organisasi Sosial

Sumber: Ditjen BUK, Kemkes RI



RASIO DOKTER UMUM PER 100.000 PENDUDUK DI INDONESIA TAHUN 2012

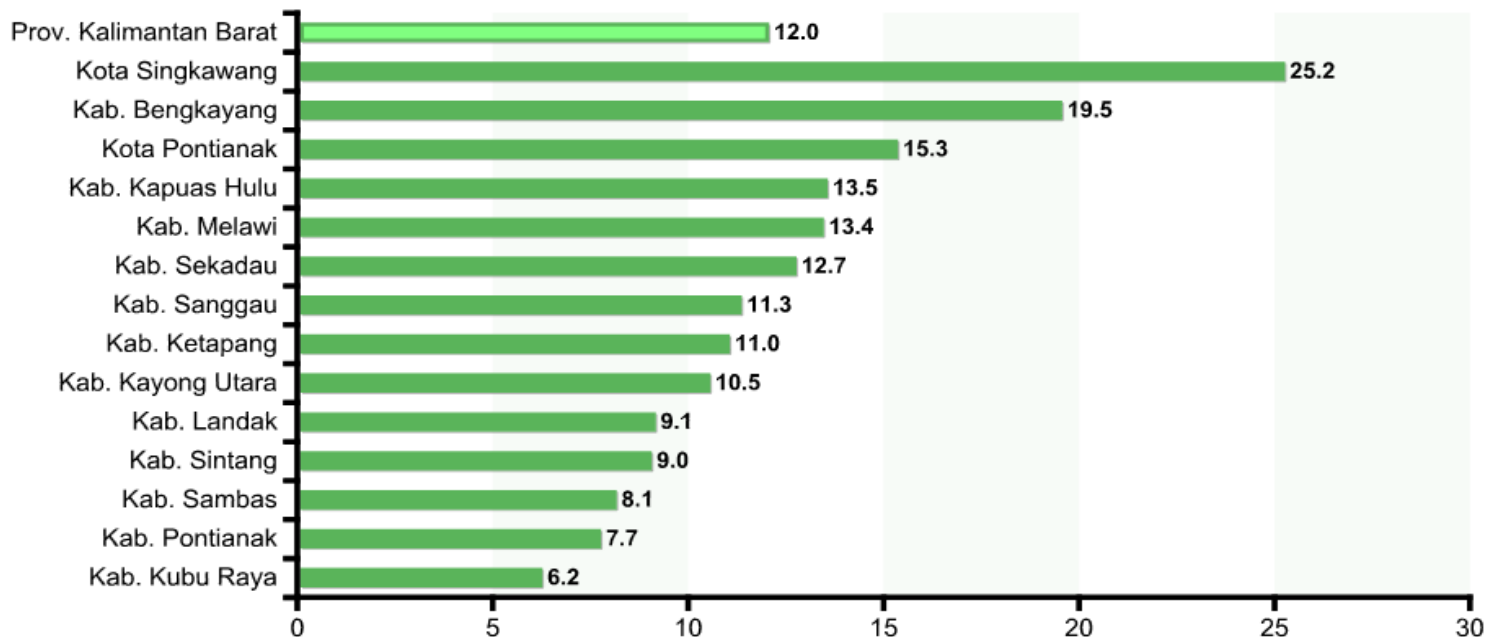


Sumber : Badan PPSDMK, Kemkes RI, diunduh 15 Januari 2013

Rasio dokter umum di Indonesia tahun 2012 adalah 14,0 per 100.000 penduduk, dengan rentang 6,6-39,7 per 100.000 penduduk. Sebagian besar provinsi berada di atas angka nasional, namun Kalimantan Barat (12,0) berada di bawah angka nasional. Bila dilihat berdasarkan target rasio dokter 40 per 100.000 penduduk, maka untuk tingkat nasional dan seluruh provinsi belum ada yang mencapai target.



RASIO DOKTER UMUM PER 100.000 PENDUDUK PROVINSI KALIMANTAN BARAT TAHUN 2012

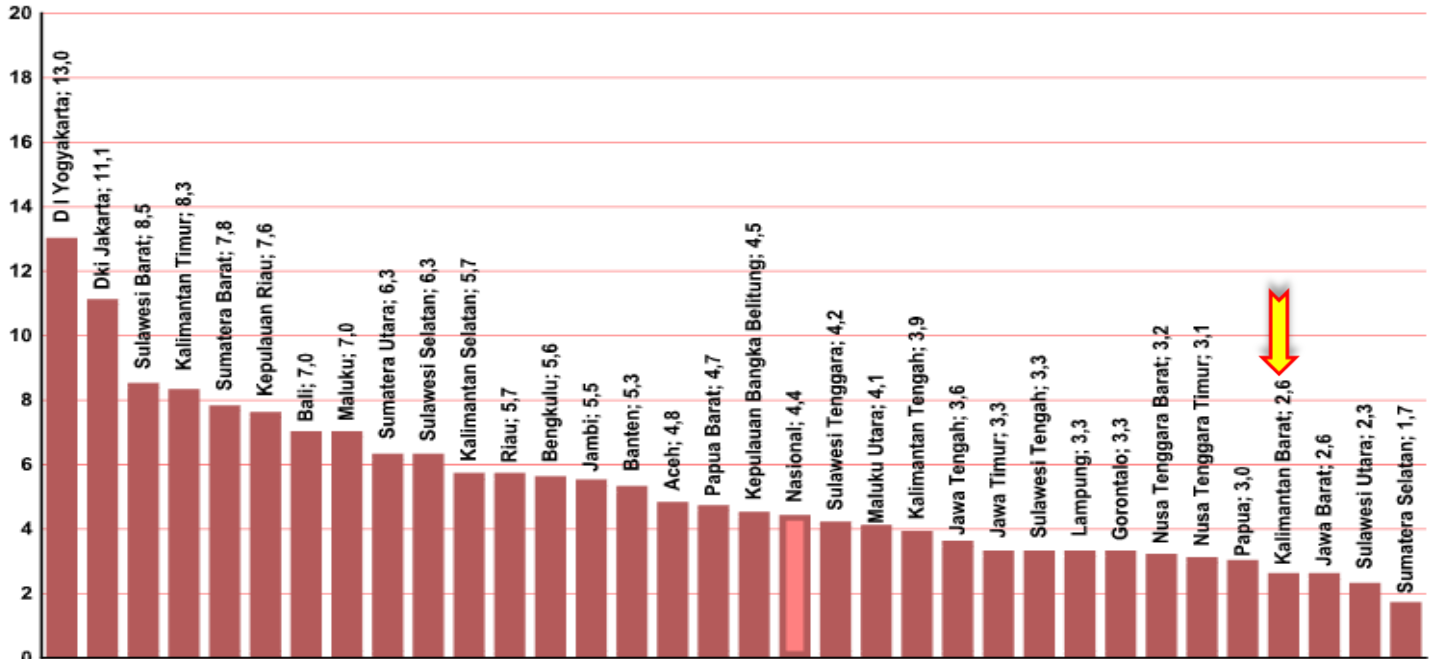


Sumber : Badan PPSDMK, Kemkes RI, diunduh 15 Januari 2013

Kabupaten/kota di Prov. Kalimantan Barat dengan rasio dokter per 100.000 penduduk tertinggi adalah Kota Singkawang (25,2) dan terendah Kab. Kubu Raya (6,2). Belum ada kabupaten/kota di Prov. Kalimantan Barat yang memenuhi target rasio dokter umum 40 per 100.000 penduduk.



RASIO DOKTER GIGI PER 100.000 PENDUDUK DI INDONESIA TAHUN 2012

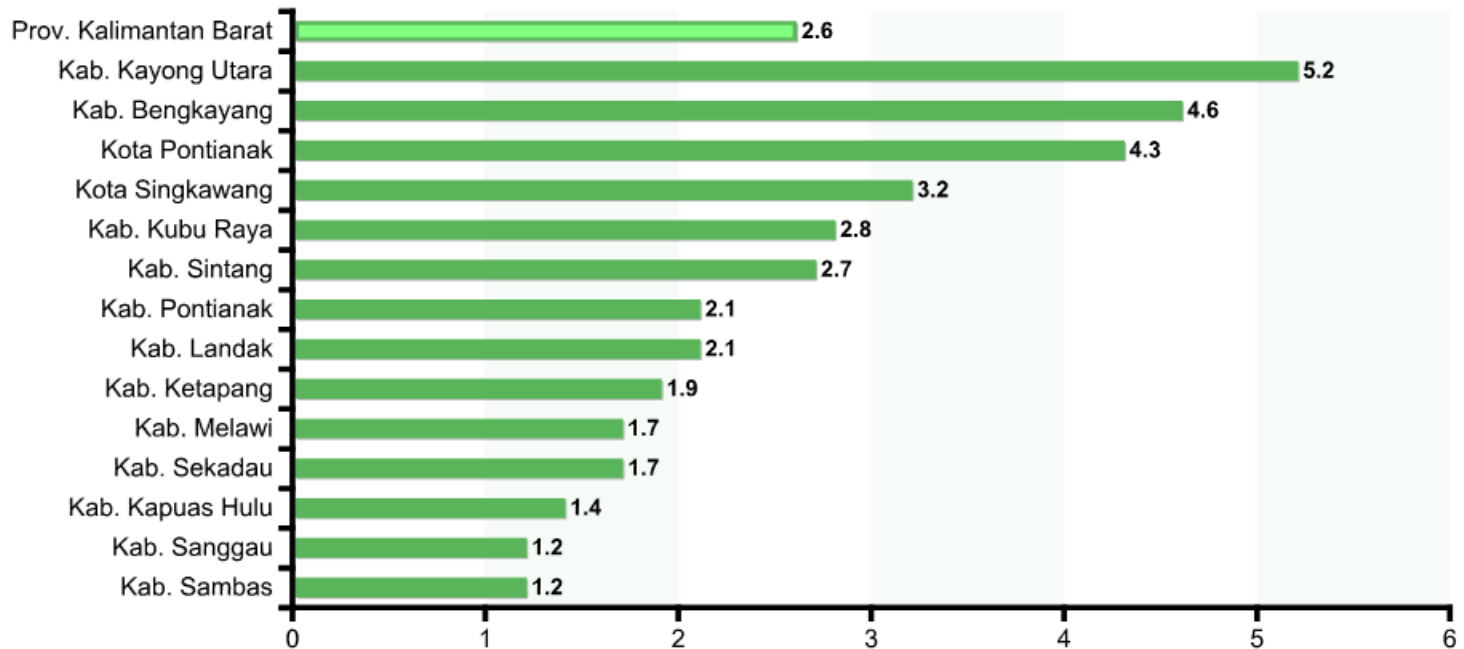


Sumber : Badan PPSDMK, Kemkes RI, diunduh 15 Januari 2013

Rasio dokter gigi di Indonesia tahun 2012 adalah 4,4 per 100.000 penduduk, dengan rentang 1,7-13 per 100.000 penduduk. Provinsi Kalimantan Barat berada di bawah angka nasional (2,6). Bila dilihat berdasarkan target rasio dokter gigi 11 per 100.000 penduduk, untuk tingkat nasional belum mencapai target dan 2 provinsi yang sudah mencapai target yaitu DI Yogyakarta dan DKI Jakarta.



RASIO DOKTER GIGI PER 100.000 PENDUDUK PROVINSI KALIMANTAN BARAT TAHUN 2012

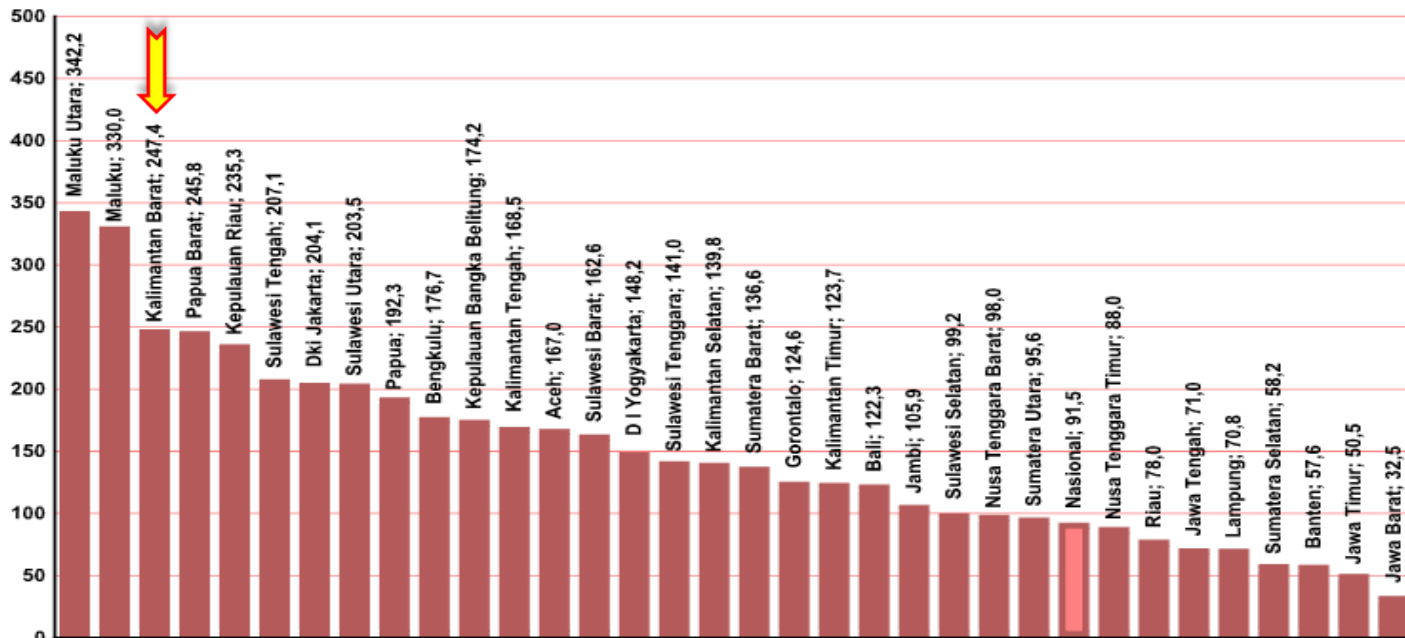


Sumber : Badan PPSPDMK, Kemkes RI, diunduh 15 Januari 2013

Rasio dokter gigi per 100.000 penduduk kabupaten/kota di Prov. Kalimantan Barat berkisar 1,2-5,2. Kota Singkawang berada di posisi keempat teratas (3,2). Belum ada kabupaten/kota di Prov. Kalimantan Barat yang memenuhi target rasio dokter gigi 11 per 100.000 penduduk.



RASIO PERAWAT PER 100.000 PENDUDUK DI INDONESIA TAHUN 2012

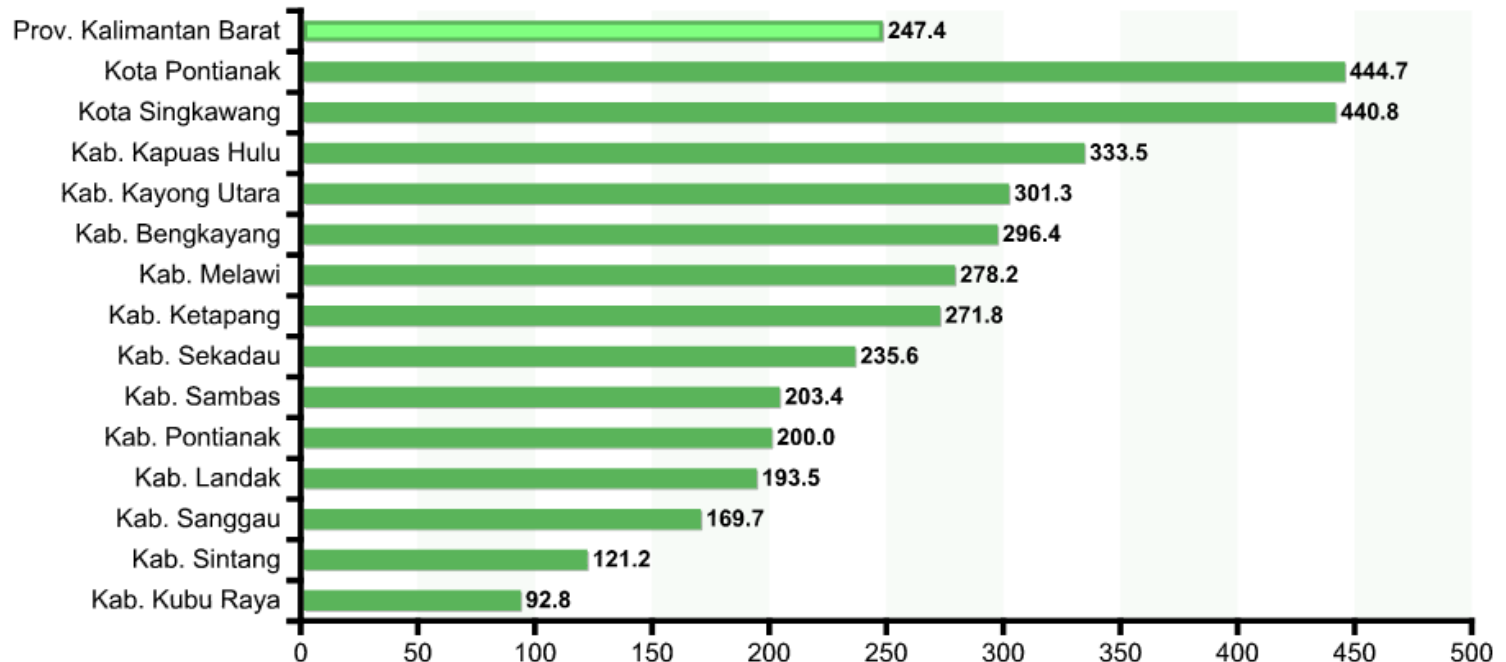


Sumber : Badan PPSPDMK, Kemkes RI, diunduh 15 Januari 2013

Rasio perawat di Indonesia tahun 2012 adalah 91,5 per 100.000 penduduk, dengan rentang 32,5-342,2 per 100.000 penduduk. Sebagian besar provinsi berada di atas angka nasional, termasuk Provinsi Kalimantan Barat (247,4). Bila dilihat berdasarkan target rasio 117 perawat per 100.000 penduduk, secara nasional belum memenuhi target, tetapi sebagian besar provinsi sudah memenuhi target, termasuk Provinsi Kalimantan Barat.



RASIO PERAWAT PER 100.000 PENDUDUK PROVINSI KALIMANTAN BARAT TAHUN 2012

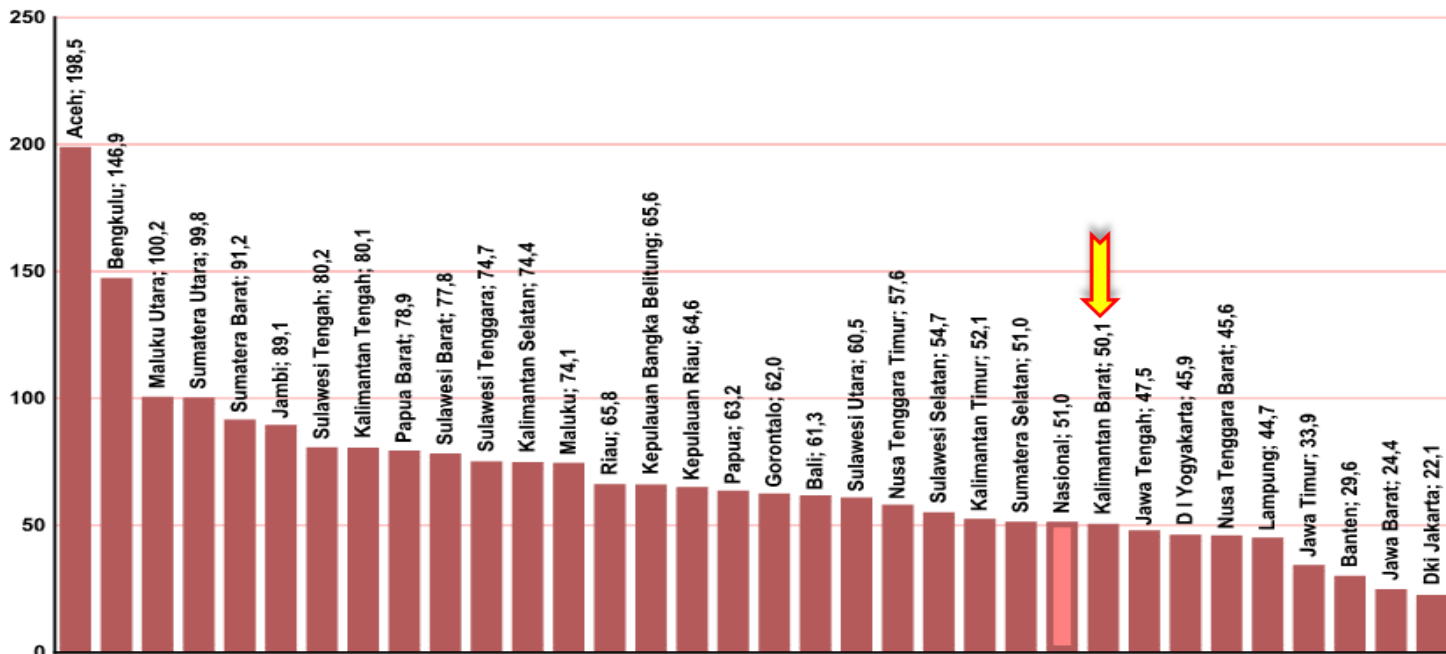


Sumber : Badan PPSDMK, Kemkes RI, diunduh 15 Januari 2013

Rasio perawat per 100.000 penduduk kabupaten/kota di Prov. Kalimantan Barat berkisar 92,8-444,7 dengan rasio tertinggi Kota Pontianak dan terendah Kab. Kubu Raya. Kota Singkawang berada di posisi kedua teratas (440,8) Sebagian besar kabupaten/kota di Prov. Kalimantan Barat sudah memenuhi target 117 per 100.000 penduduk, kecuali Kab. Kubu Raya



RASIO BIDAN PER 100.000 PENDUDUK DI INDONESIA TAHUN 2012

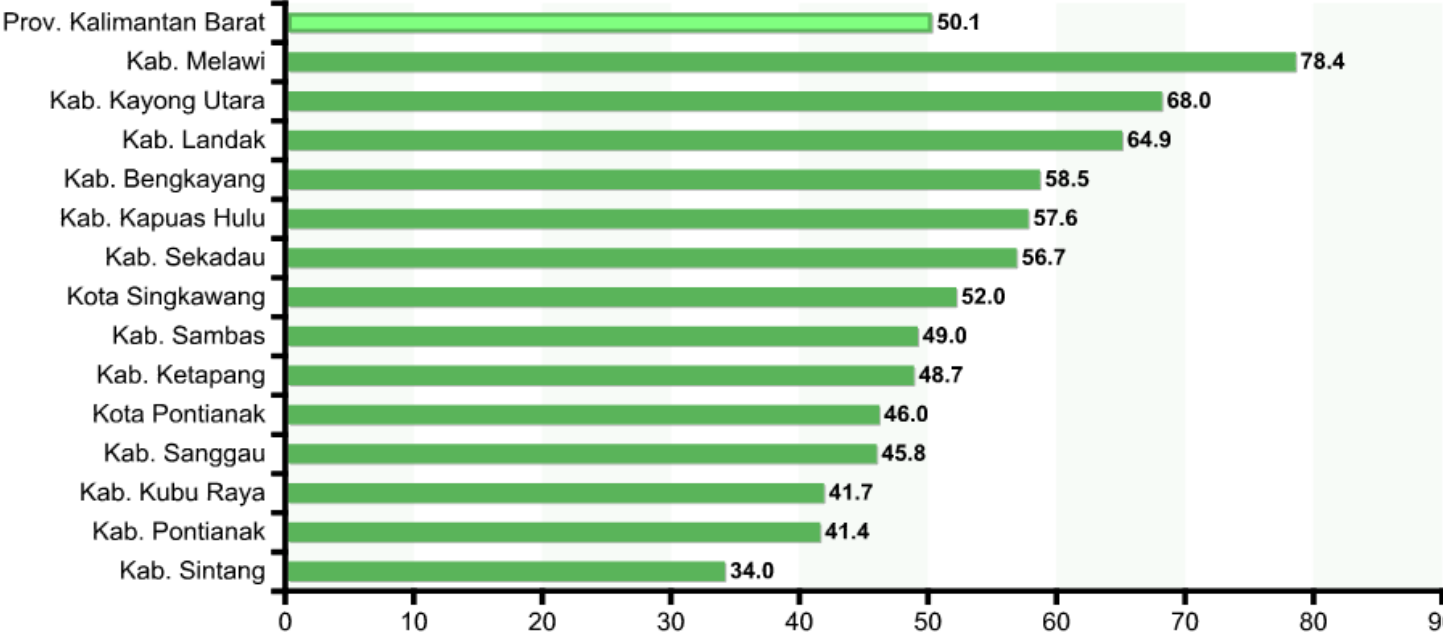


Sumber : Badan PPSPDMK, Kemkes RI, diunduh 15 Januari 2013

Rasio bidan di Indonesia tahun 2012 adalah 51,0 per 100.000 penduduk, dengan rentang 22,1-198,5 per 100.000 penduduk. Sebagian besar provinsi, berada di atas angka nasional. Provinsi Kalimantan Barat memiliki rasio bidan 50,1 per 100.000 penduduk atau sedikit di bawah angka nasional. Hanya 3 provinsi yang sudah memenuhi target 100 bidan per 100.000 penduduk, yaitu Provinsi Aceh, Bengkulu dan Maluku Utara.



RASIO BIDAN PER 100.000 PENDUDUK PROVINSI KALIMANTAN BARAT TAHUN 2012



Sumber : Badan PPSPDMK, Kemkes RI, diunduh 15 Januari 2013

Rasio bidan per 100.000 penduduk kabupaten/kota di Provinsi Kalimantan Barat berkisar 34,0-78,4 dengan rasio tertinggi Kab. Melawi dan rasio terendah Kab. Sintang. Belum ada kabupaten/kota yang memenuhi target rasio bidan 100 per 100.000 penduduk.



KABUPATEN/KOTA DAERAH BERMASALAH KESEHATAN (DBK) PROVINSI KALIMANTAN BARAT

NO	KABUPATEN/KOTA	KETERANGAN
1	Kab. Landak	DBK
2	Kab. Sekadau	DBK



ANGGARAN KESEHATAN YANG DISALURKAN DARI PUSAT KE PROVINSI KALIMANTAN BARAT TAHUN 2012

URAIAN	PROVINSI KALBAR
A. ANGGARAN KESEHATAN	433.385.495.100
ANGGARAN KEMENKES	345.540.445.100
1. ANGGARAN DI SKPD	208.015.636.000
a. Dekonsentrasi	43.062.636.000
1) Program Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya	3.576.600.000
2) Program Pengawasan dan Peningkatan Akuntabilitas Aparatur	
3) Program Bina Gizi dan Kesehatan Ibu dan Anak	26.045.173.000
4) Program Pembinaan Upaya Kesehatan	8.428.365.000
5) Program P2PL	1.526.738.000
6) Program Kefarmasian dan Alat Kesehatan	1.884.460.000
7) Program Penelitian dan Pengembangan Kesehatan	
8) Program Pengembangan dan Pemberdayaan SDM	1.601.300.000
b. Tugas Pembantuan	164.953.000.000
1) Program Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya	
2) Program Pengawasan dan Peningkatan Akuntabilitas Aparatur	
3) Program Bina Gizi dan Kesehatan Ibu dan Anak	27.175.400.000
a) BOK	27.175.400.000
b) ASI Eksklusif	2.190.200.000

...berlanjut



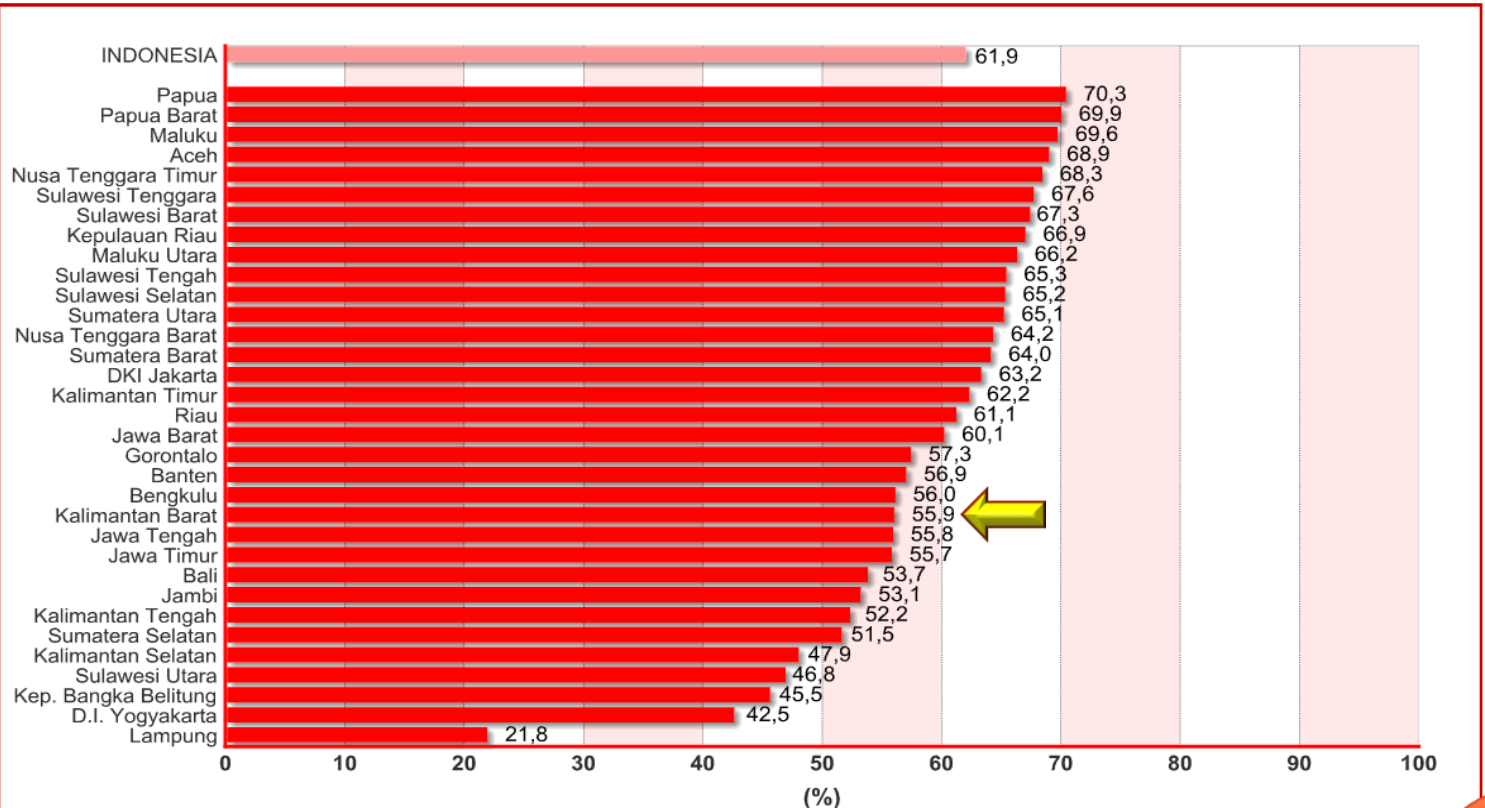
...lanjutan

URAIAN		PROVINSI KALBAR
4) Program Pembinaan Upaya Kesehatan		134.200.000.000
a) APBN		102.000.000.000
b) APBN Perubahan		32.200.000.000
5) Program P2PL		3.577.600.000
2. ANGGARAN DI KANTOR PUSAT		95.414.285.100
a. Jamkesmas Pelayanan Kesehatan Dasar		15.039.610.000
b. Jamkesmas Pelayanan Kesehatan Rujukan		56.270.026.000
c. Jaminan Persalinan		21.819.180.000
d. Gaji dan Insentif PTT		2.285.469.100
e. Vaksin dan Obat Program		
3. ANGGARAN DI UPT VERTIKAL		42.110.524.000
B. DANA ALOKASI KHUSUS		87.845.050.000
1. Pelayanan Kesehatan Dasar		34.678.800.000
2. Obat Generik		28.433.890.000
3. Pelayanan Kesehatan Rujukan		24.732.360.000
Anggaran dari Pusat per Kapita		96.802

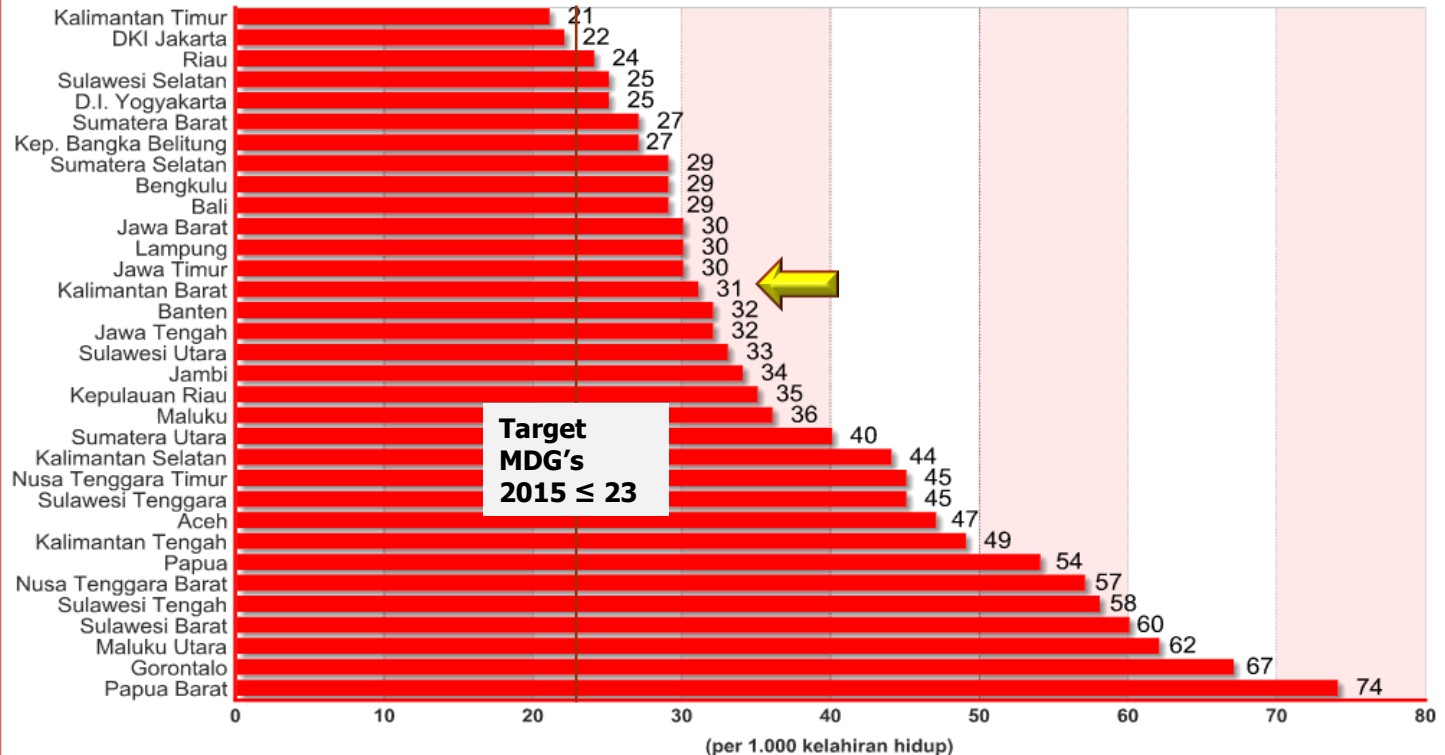
Sumber : Rorengar Kemkes, Profil Anggaran Kesehatan yang Disalurkan dari Pusat ke Propinsi dan Kabupaten/Kota Tahun 2012



PERSENTASE WANITA BERSTATUS KAWIN UMUR 15-49 YANG MENGGUNAKAN ALAT/CARA KB DI INDONESIA (KB AKTIF), SDKI 2012

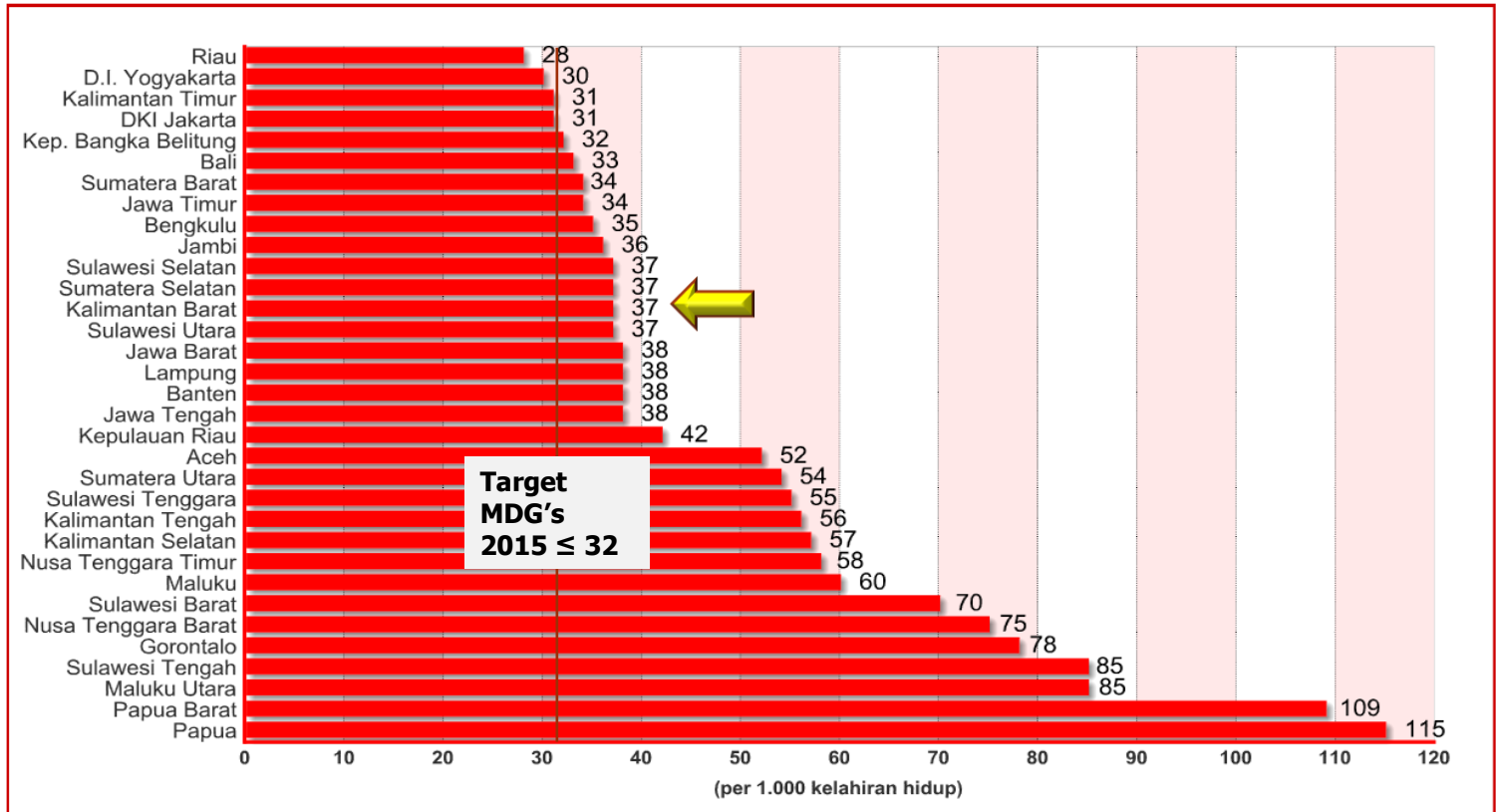


ANGKA KEMATIAN BAYI DI INDONESIA, HASIL SDKI 2012



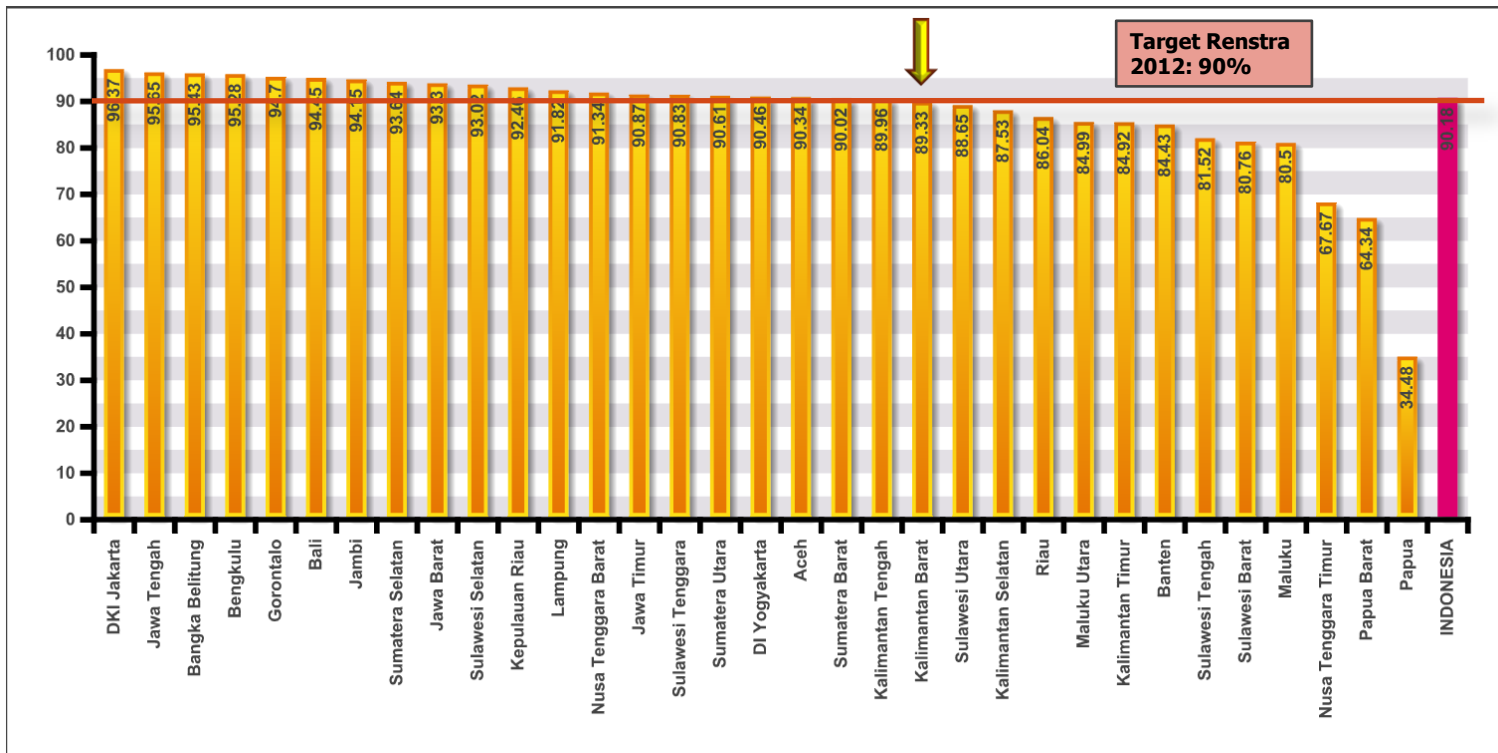


ANGKA KEMATIAN BALITA DI INDONESIA, HASIL SDKI 2012



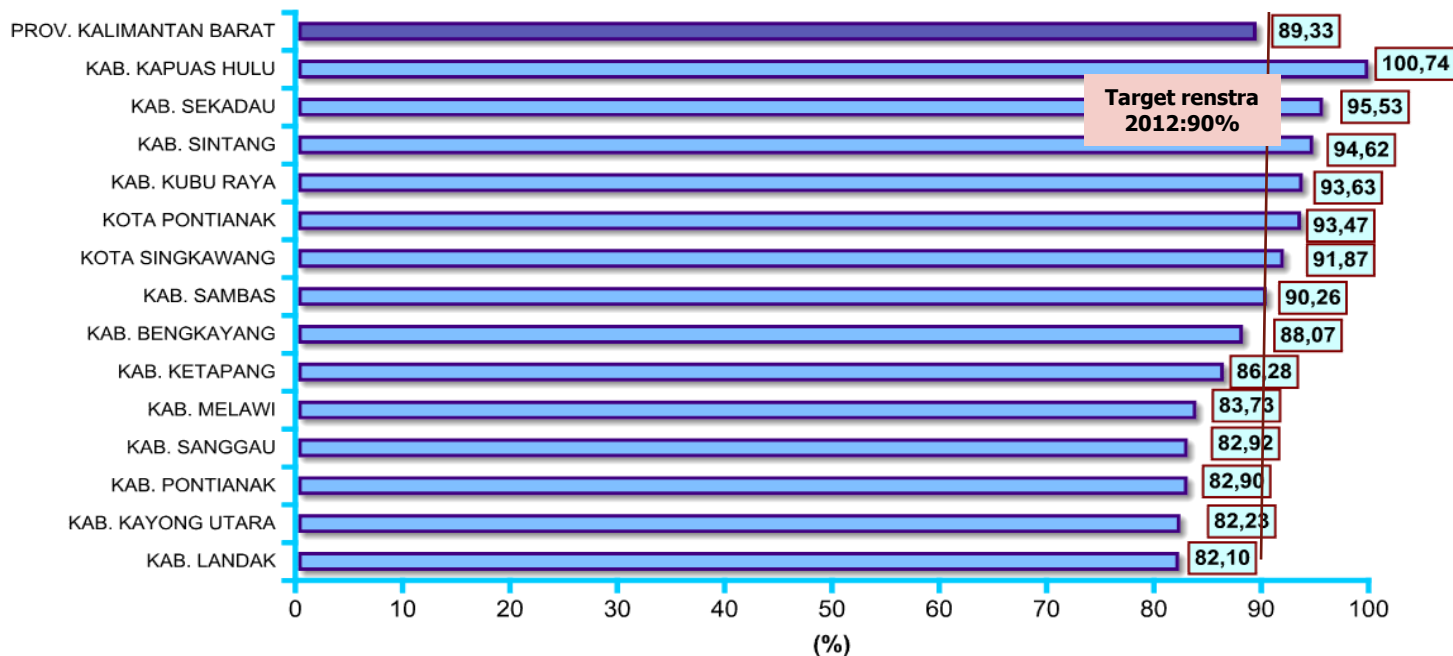


CAKUPAN KUNJUNGAN IBU HAMIL (K4) DI INDONESIA TAHUN 2012



Sumber: Ditjen Bina Gizi dan KIA Kemkes RI, 2013

CAKUPAN KUNJUNGAN IBU HAMIL K4 (%) DI KALIMANTAN BARAT TAHUN 2012

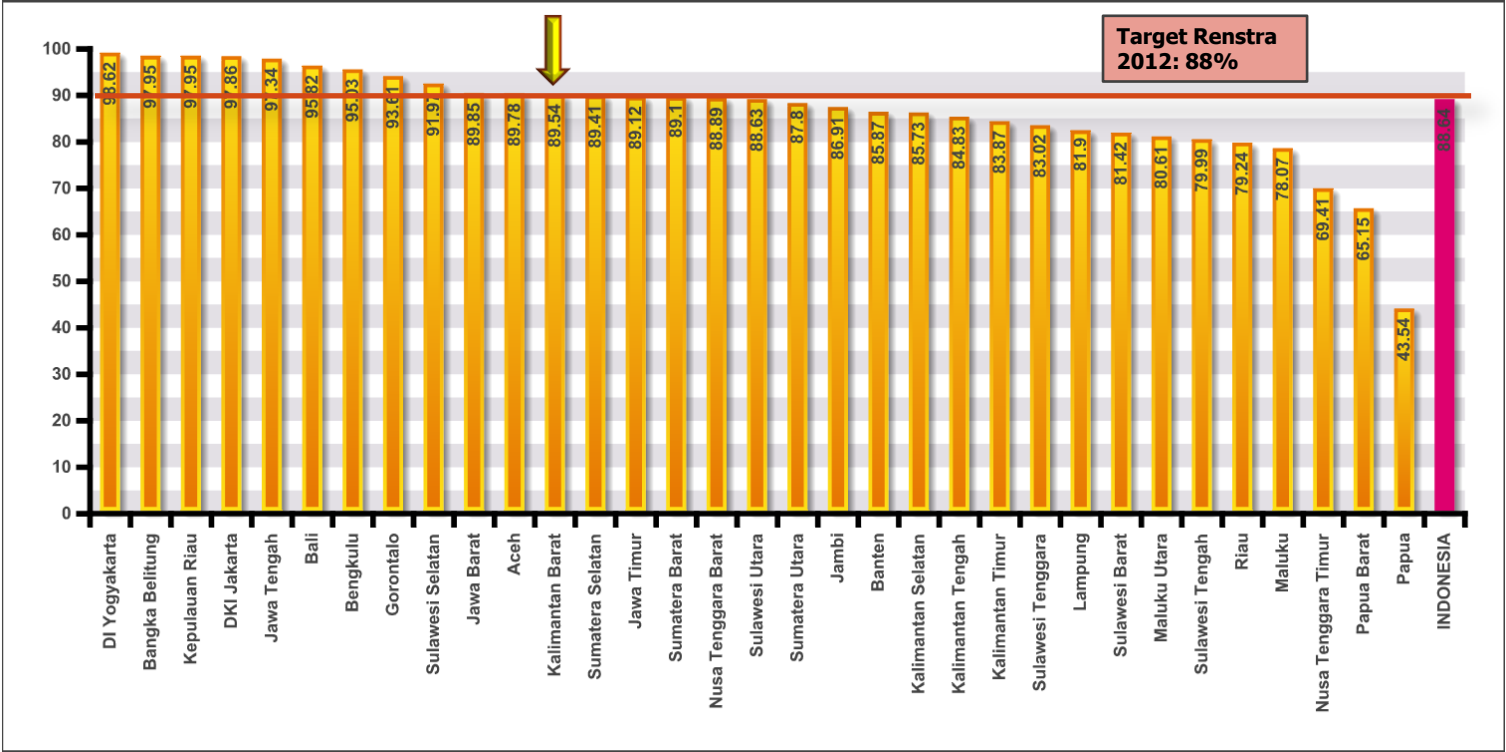


Sumber: Dit. Bina Kesehatan Ibu, Kemkes RI

Cakupan kunjungan ibu hamil K4 Provinsi Kalimantan Barat pada tahun 2012 sebesar 89,33% yang berarti belum mencapai target renstra 2012 yang sebesar 90%. Dari 14 kabupaten/kota di Kalimantan Barat, 7 di antaranya (50%) mencapai target renstra 2012. Kota Singkawang termasuk salah satu kabupaten/kota yang telah mencapai target tersebut (91,87%).



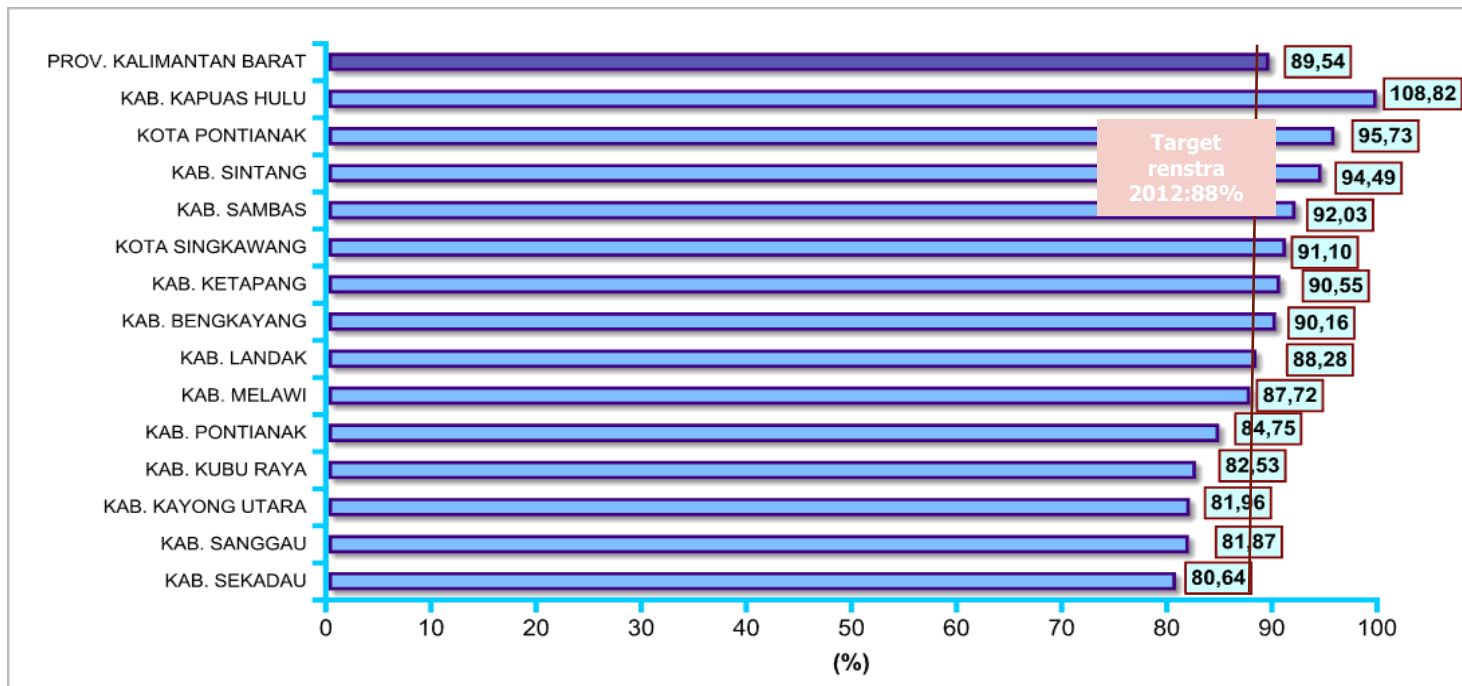
CAKUPAN PERSALINAN DITOLONG TENAGA KESEHATAN DI INDONESIA TAHUN 2012



Sumber: Ditjen Bina Gizi dan KIA Kemkes RI, 2013



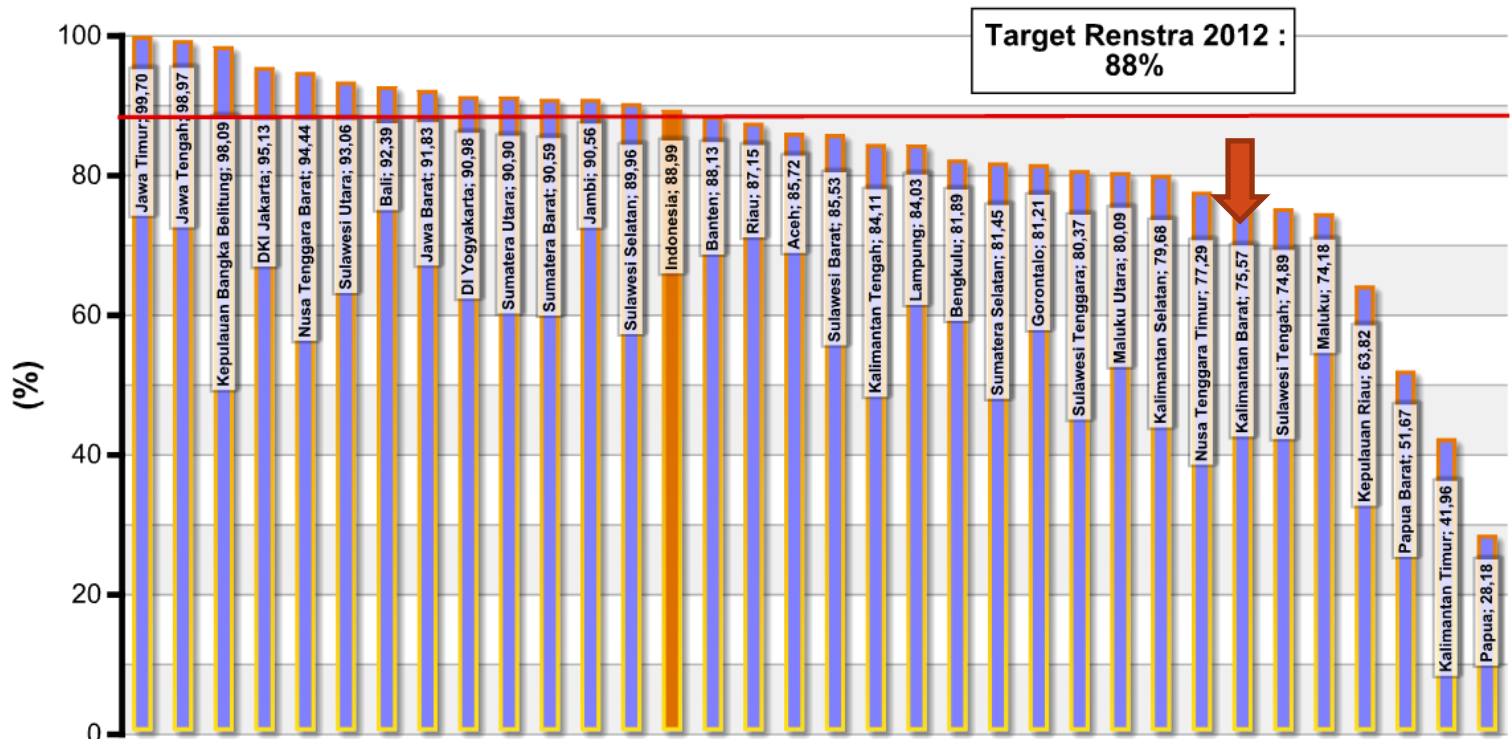
CAKUPAN PERSALINAN DITOLONG TENAGA KESEHATAN (%) DI KALIMANTAN BARAT TAHUN 2012



Sumber: Dit. Bina Kesehatan Ibu, Kemkes RI

Cakupan persalinan ditolong tenaga kesehatan Provinsi Kalimantan Barat pada tahun 2012 sebesar 89,54% yang berarti telah mencapai target renstra 2012 yang sebesar 88%. Dari 14 kabupaten/kota di Kalimantan Barat, 8 di antaranya (57%) mencapai target renstra 2012. Kota Singkawang termasuk salah satu kabupaten/kota yang telah mencapai target tersebut (91,10%).

CAKUPAN KUNJUNGAN NEONATUS PERTAMA (KN1) DI INDONESIA TAHUN 2012

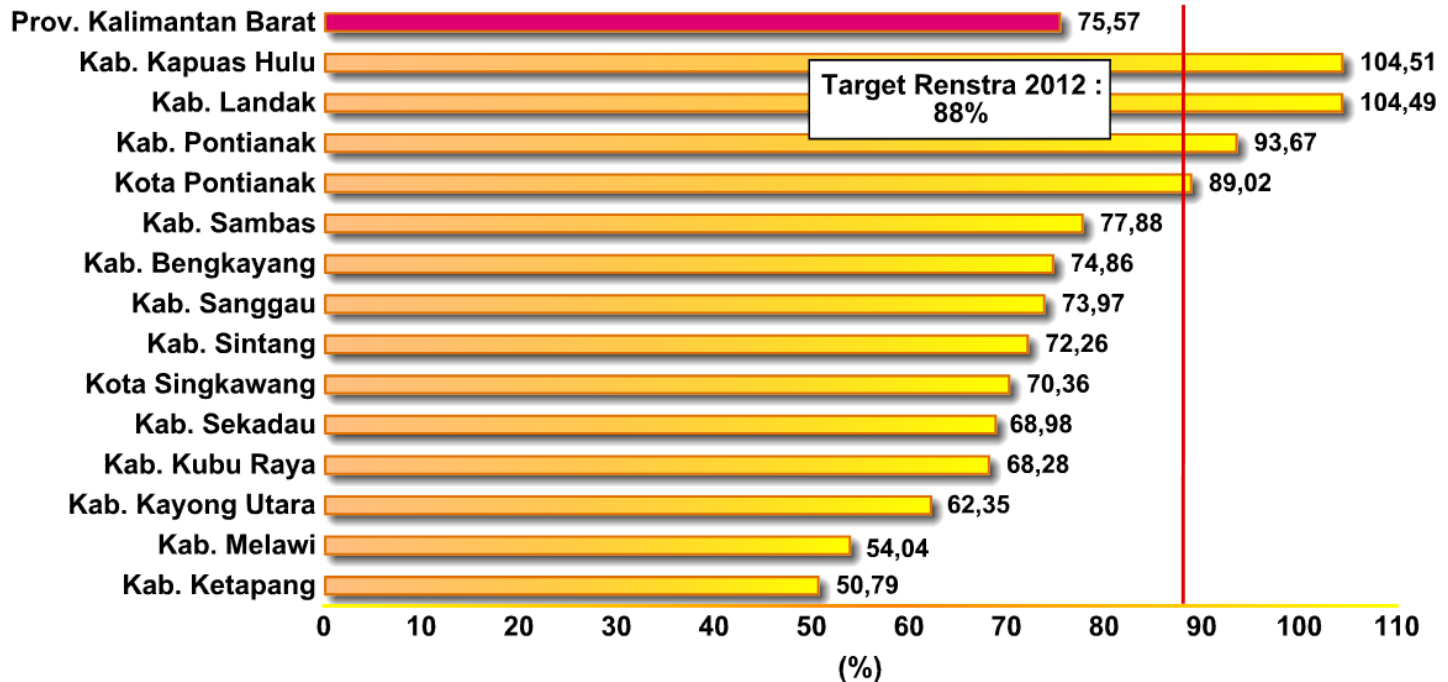


Sumber : Ditjen Gizi dan KIA, Kemkes RI, 2013

Pada tahun 2012 sebanyak 14 provinsi (42,4%) telah memenuhi target Renstra 2012 yaitu 88%. Sedangkan 19 provinsi (57,6%) belum memenuhi target tersebut, termasuk Provinsi Kalimantan Barat dengan capaian 75,57%.



CAKUPAN KUNJUNGAN NEONATUS PERTAMA (KN1) PROVINSI KALIMANTAN BARAT TAHUN 2012

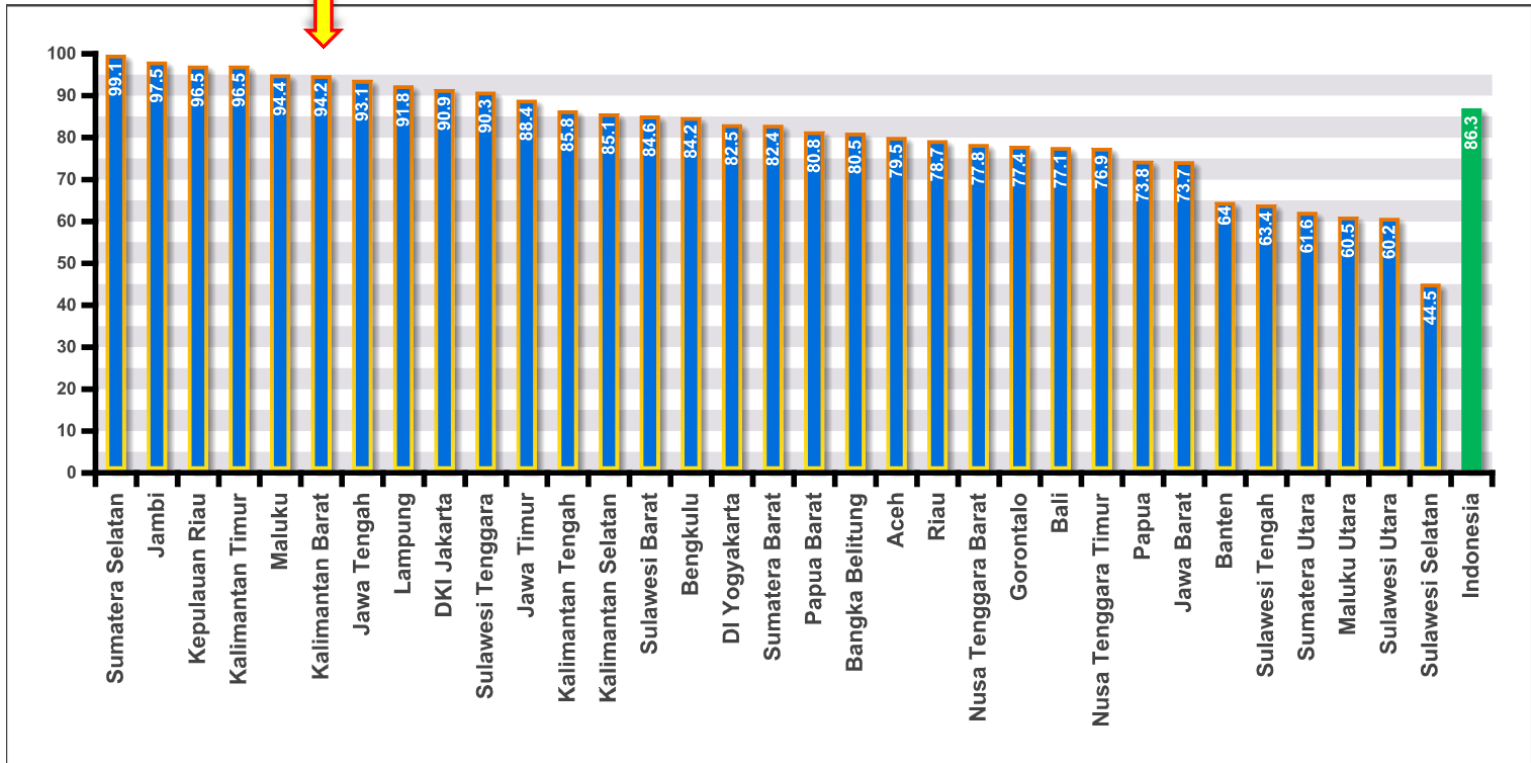


Sumber : Ditjen Gizi dan KIA, Kemkes RI, 2013

Pada tahun 2012 sebanyak 4 kabupaten/kota (28,6%) telah memenuhi target Renstra 2012 yaitu 88%. Sedangkan 10 kabupaten/kota (71,4%) belum memenuhi target tersebut, termasuk Kota Singkawang dengan capaian 70,36%.



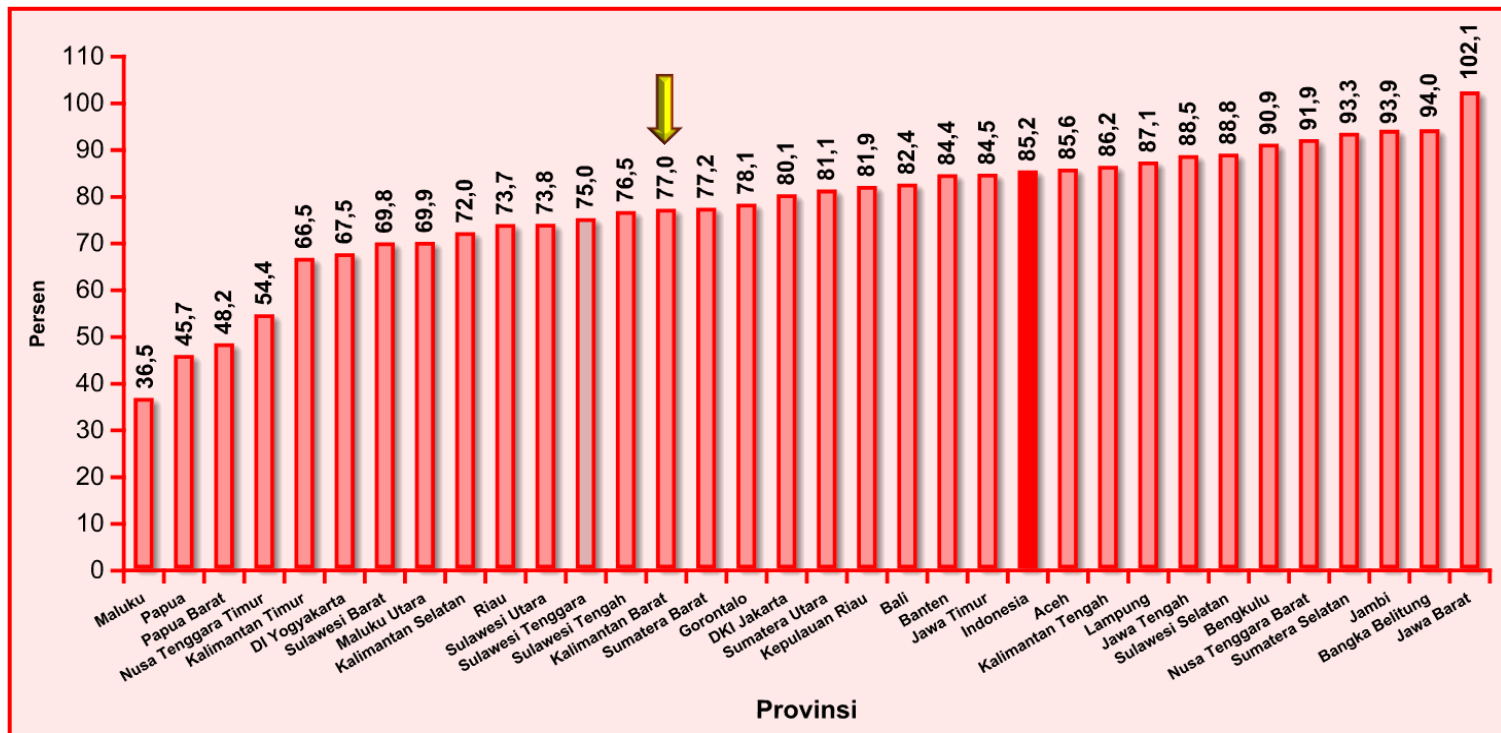
CAKUPAN IMUNISASI CAMPAK DI INDONESIA TAHUN 2012



Sumber : Ditjen PPPL, Kemkes RI, 2013



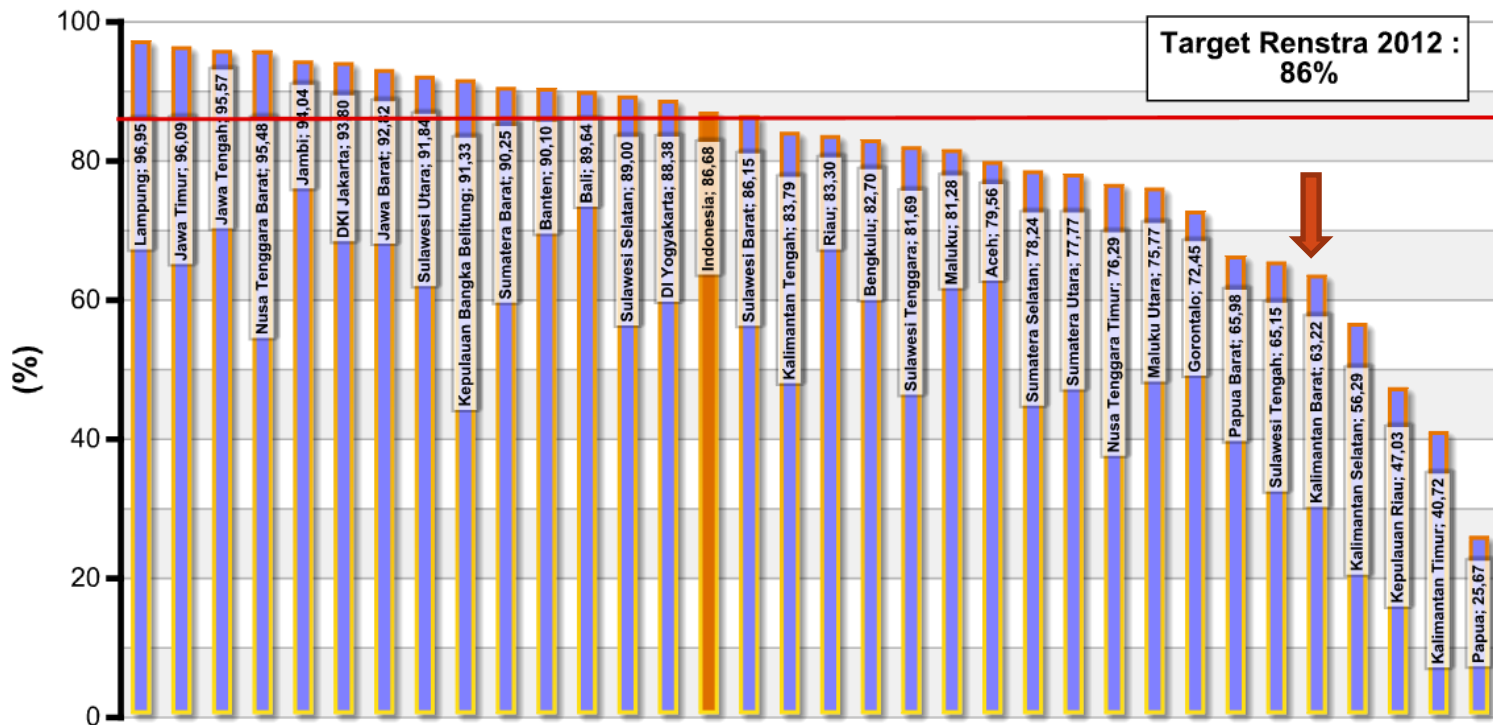
PERSENTASE IMUNISASI DASAR LENGKAP DI INDONESIA TAHUN 2012



Sumber : Dirjen PP dan PL



CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BAYI DI INDONESIA TAHUN 2012

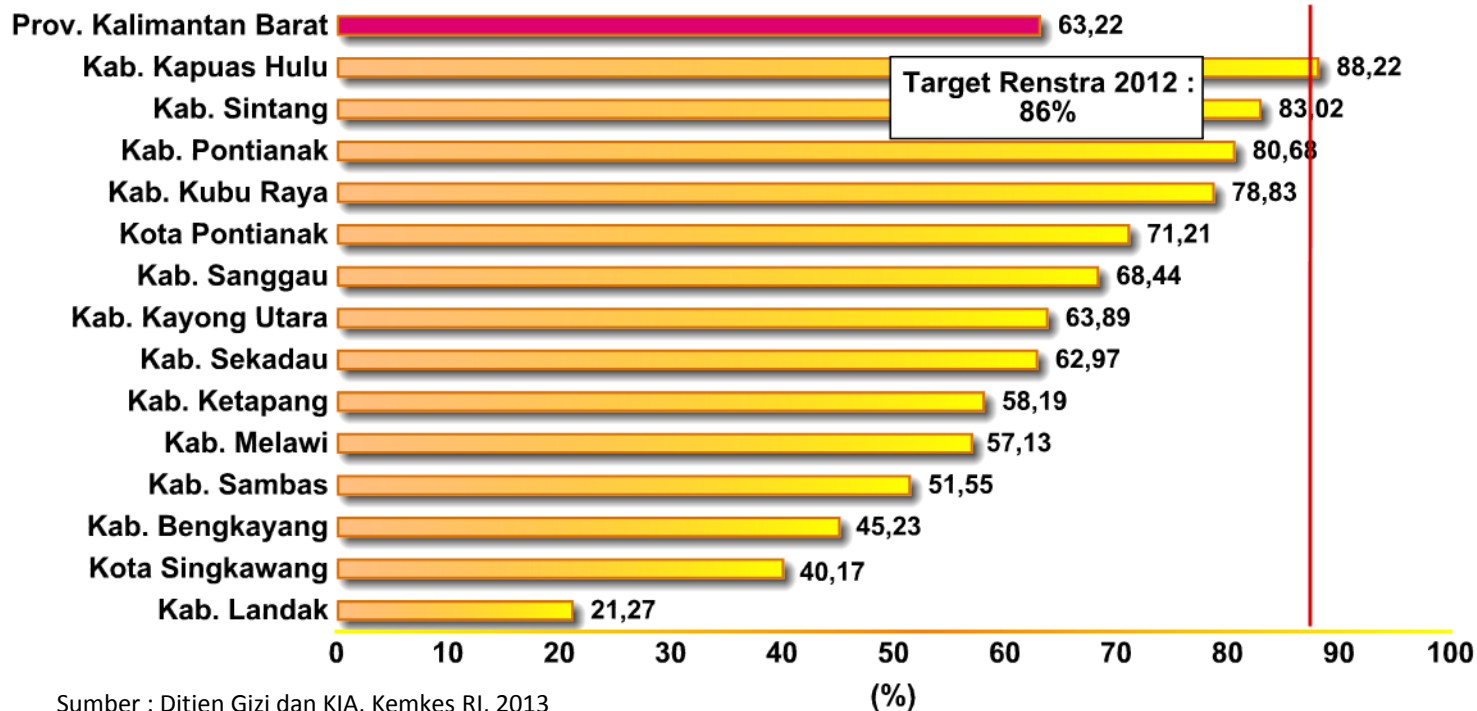


Sumber : Ditjen Gizi dan KIA, Kemkes RI, 2013

Cakupan kunjungan bayi pada tahun 2012 menunjukkan bahwa terdapat 15 provinsi (45,5%) telah memenuhi target Renstra 2012 yaitu 86%. Sebanyak 18 provinsi (57,6%) belum memenuhi target tersebut, termasuk Provinsi Kalimantan Barat dengan capaian 63,22%.



CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BAYI PROVINSI KALIMANTAN BARAT TAHUN 2012

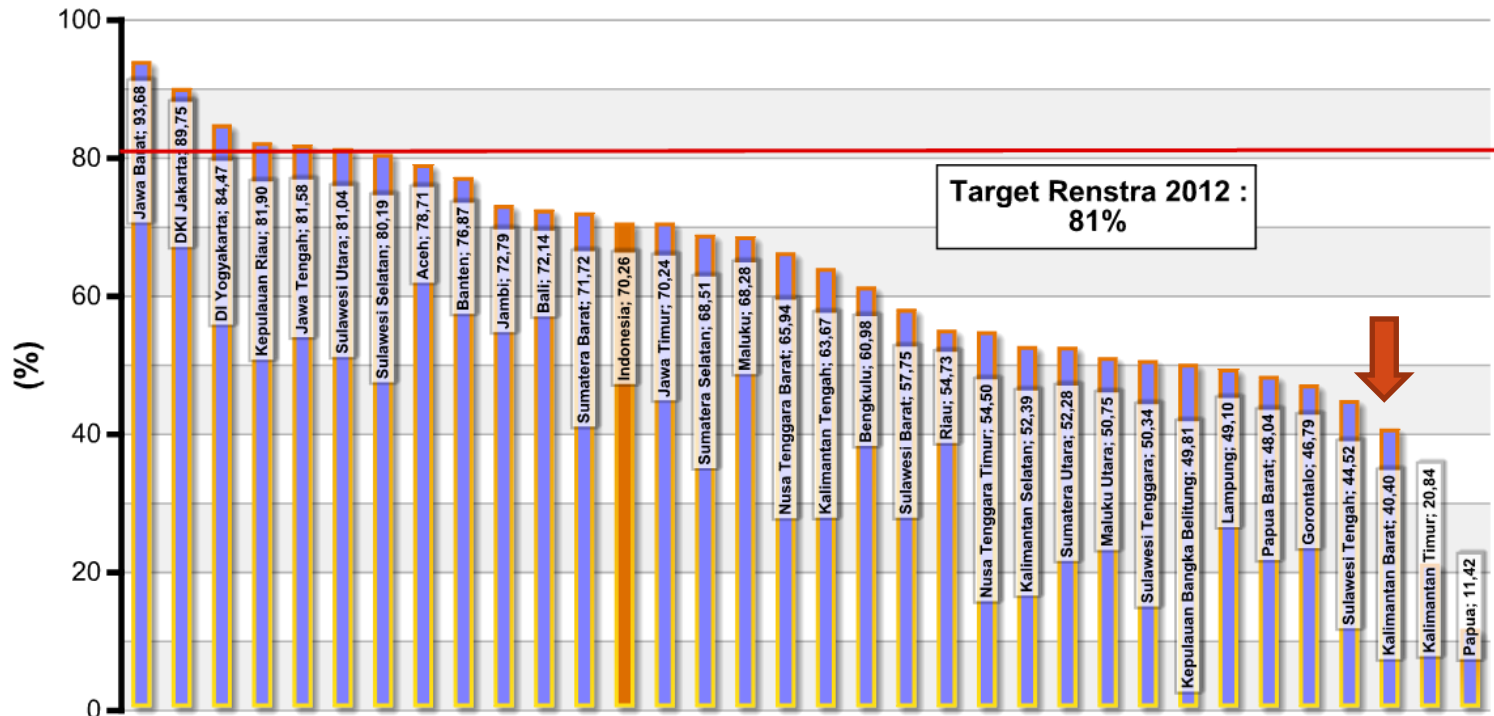


Sumber : Ditjen Gizi dan KIA, Kemkes RI, 2013

Cakupan kunjungan bayi pada tahun 2012 menunjukkan bahwa hanya 1 Kabupaten (7,1%) telah memenuhi target Renstra 2012 yaitu Kab. Kapuas Hulu sebesar 88,22%. Sebanyak 13 kab/kota (92,9%) belum memenuhi target tersebut, termasuk Kota Singkawang dengan capaian 40,17%.



CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN ANAK BALITA DI INDONESIA TAHUN 2012

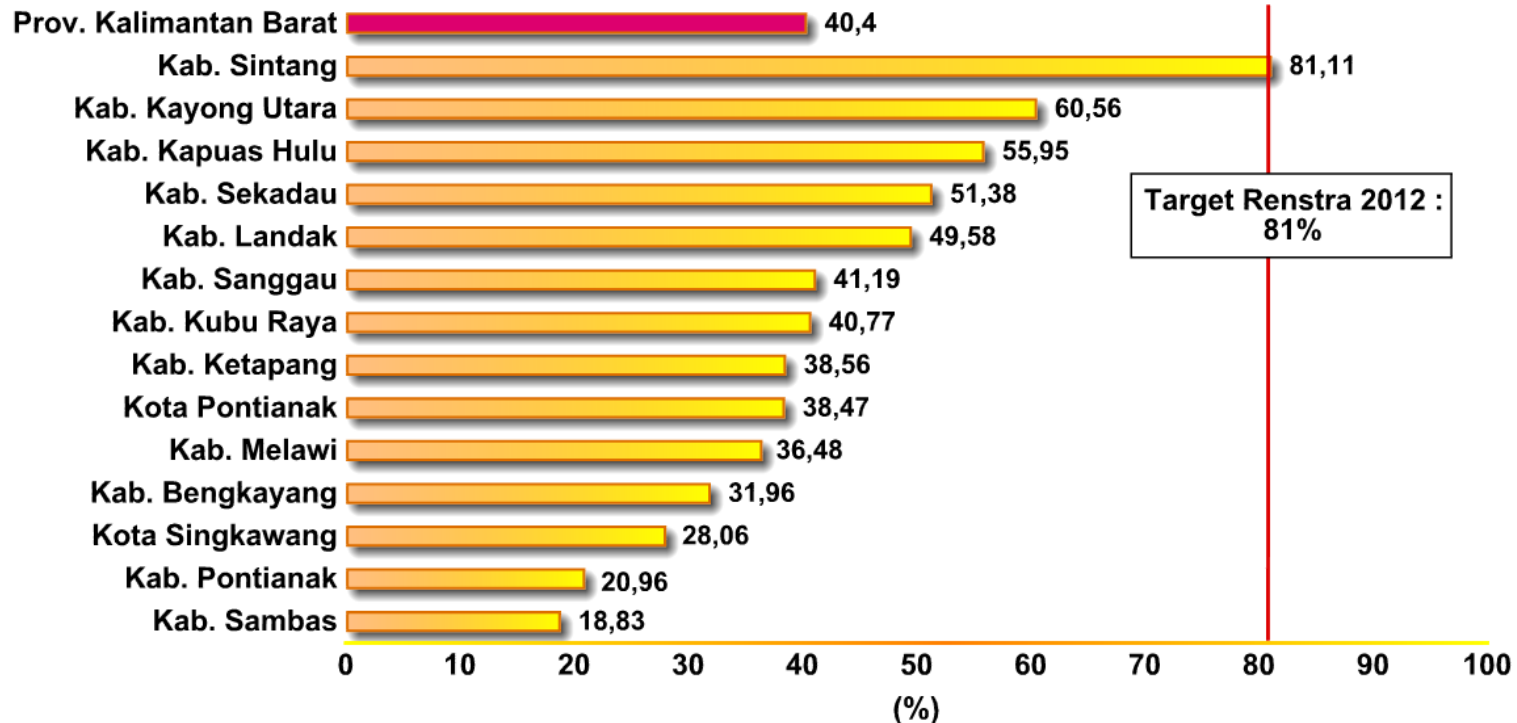


Sumber : Ditjen Gizi dan KIA, Kemkes RI, 2013

Pada tahun 2012 sebanyak 6 provinsi (18,2%) telah memenuhi target Renstra 2012 yaitu 81%. Sedangkan 27 provinsi (81,8%) belum memenuhi target tersebut, termasuk Provinsi Kalimantan Barat dengan capaian 40,4%.



CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN ANAK BALITA KALIMANTAN BARAT TAHUN 2012

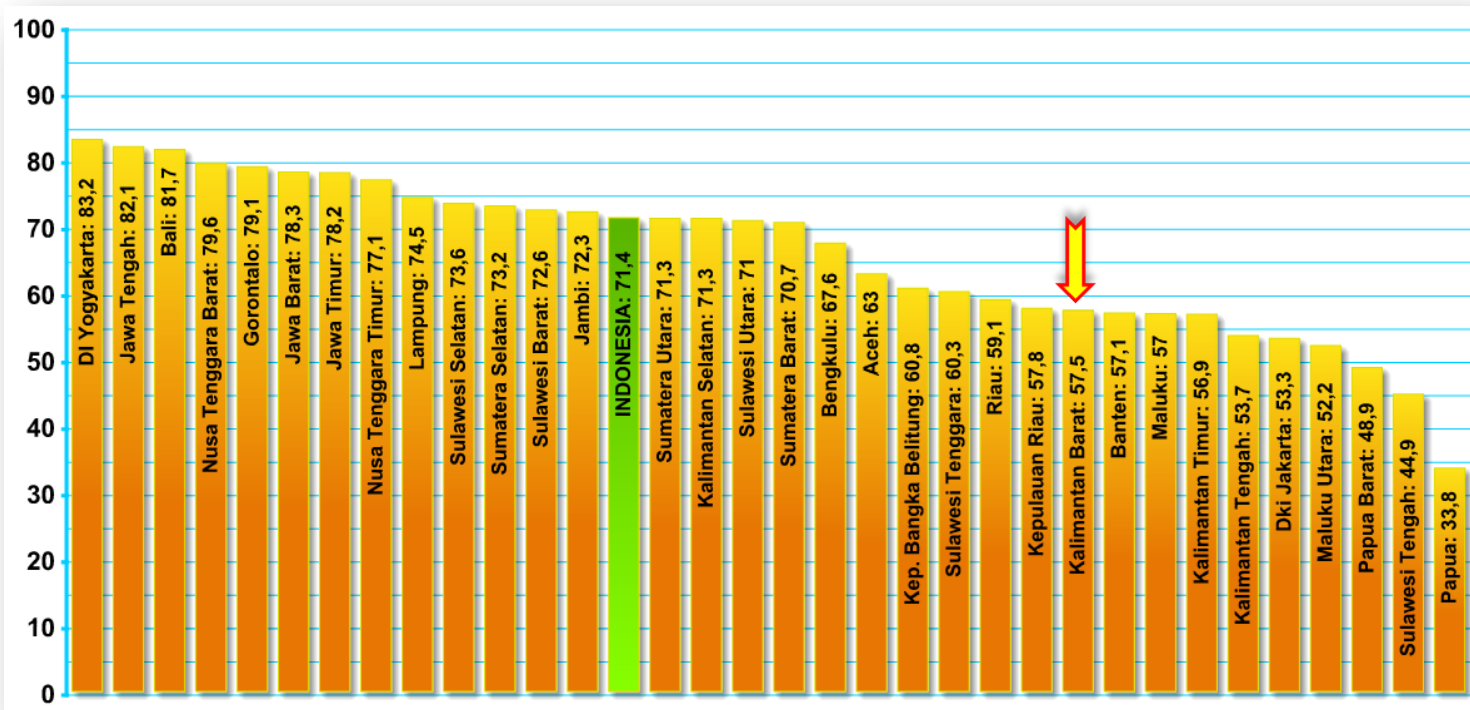


Sumber : Ditjen Gizi dan KIA, Kemkes RI, 2013

Pada tahun 2012 hanya 1 kabupaten (7,1%) telah memenuhi target Renstra 2012 yaitu 81%. Sedangkan 13 kabupaten/kota (92,9%) belum memenuhi target tersebut, termasuk Kota Singkawang dengan capaian 28,06%.



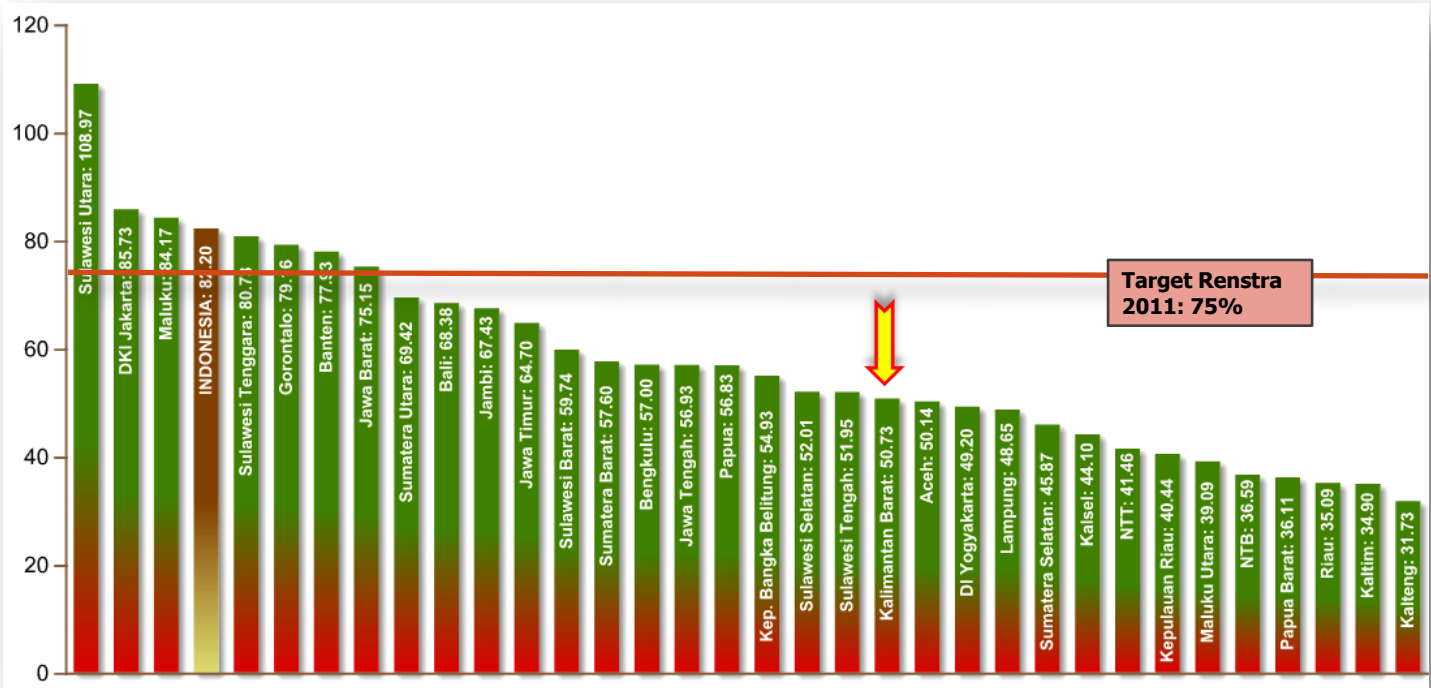
PERSENTASE BALITA DITIMBANG (D/S) DI INDONESIA PER AGUSTUS 2012



Sumber: Ditjen Gizi KIA, 2012



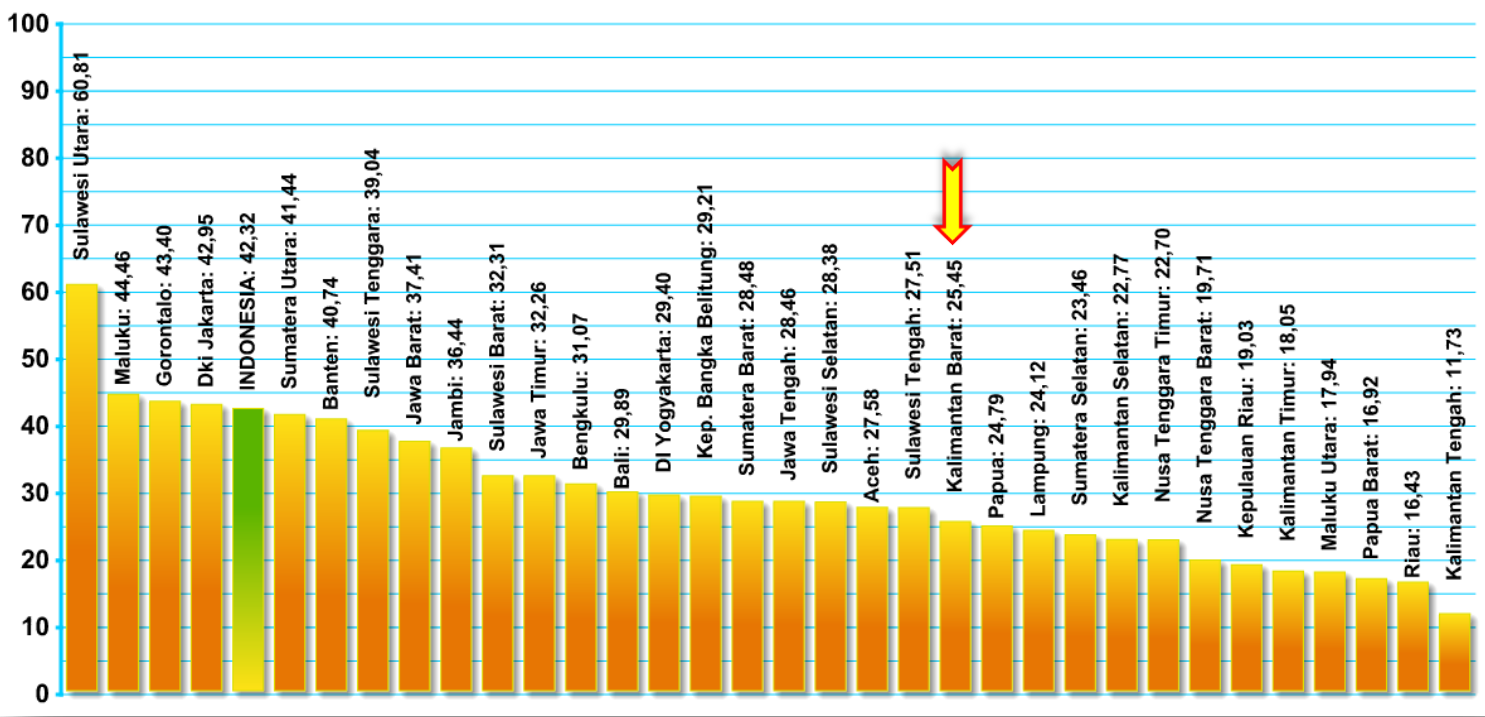
CASE DETECTION RATE TB PARU DI INDONESIA TAHUN 2011



Sumber : Ditjen PPPL, Kemenkes RI 2011



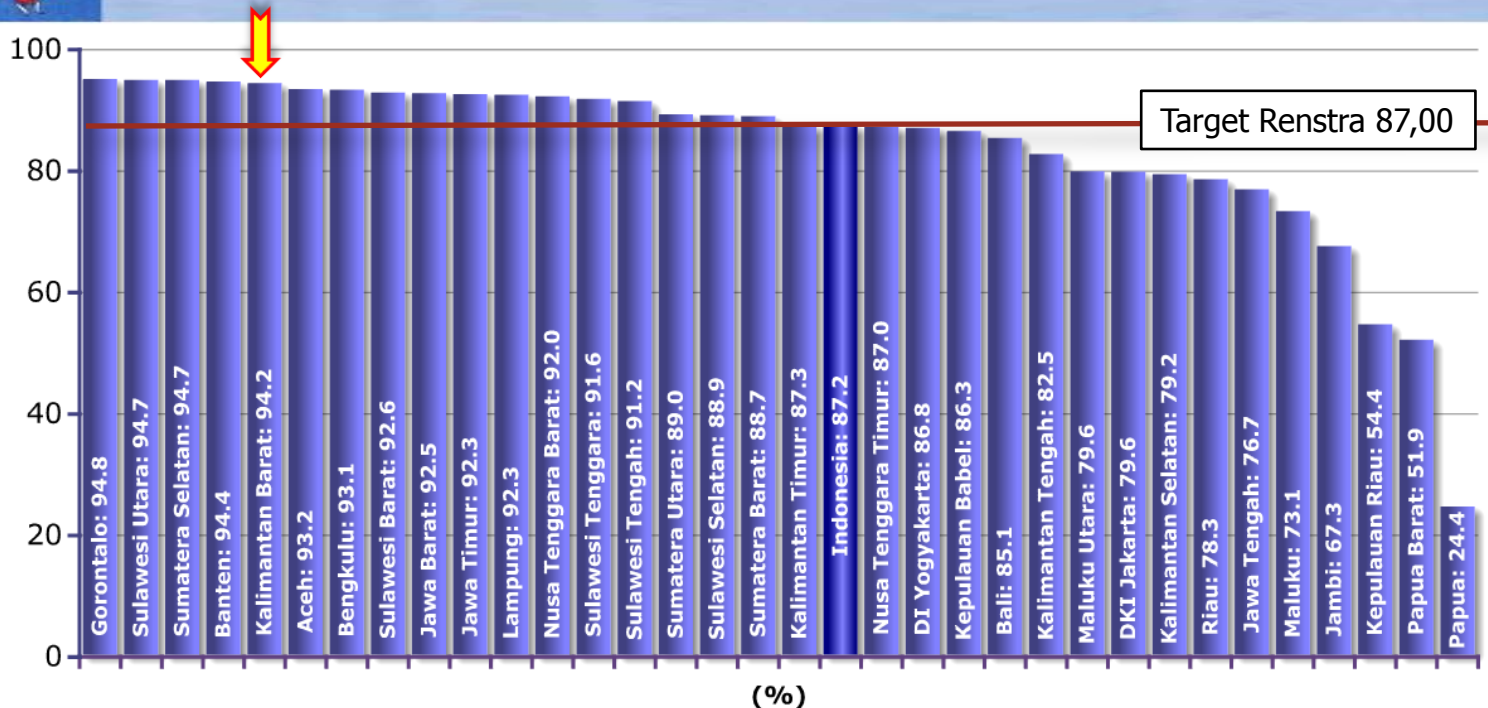
CASE DETECTION RATE TB PARU DI INDONESIA PER JUNI 2012



Sumber : Ditjen PPPL, Kemenkes RI 2011



SUCCESS RATE TB PARU DI INDONESIA TAHUN 2012

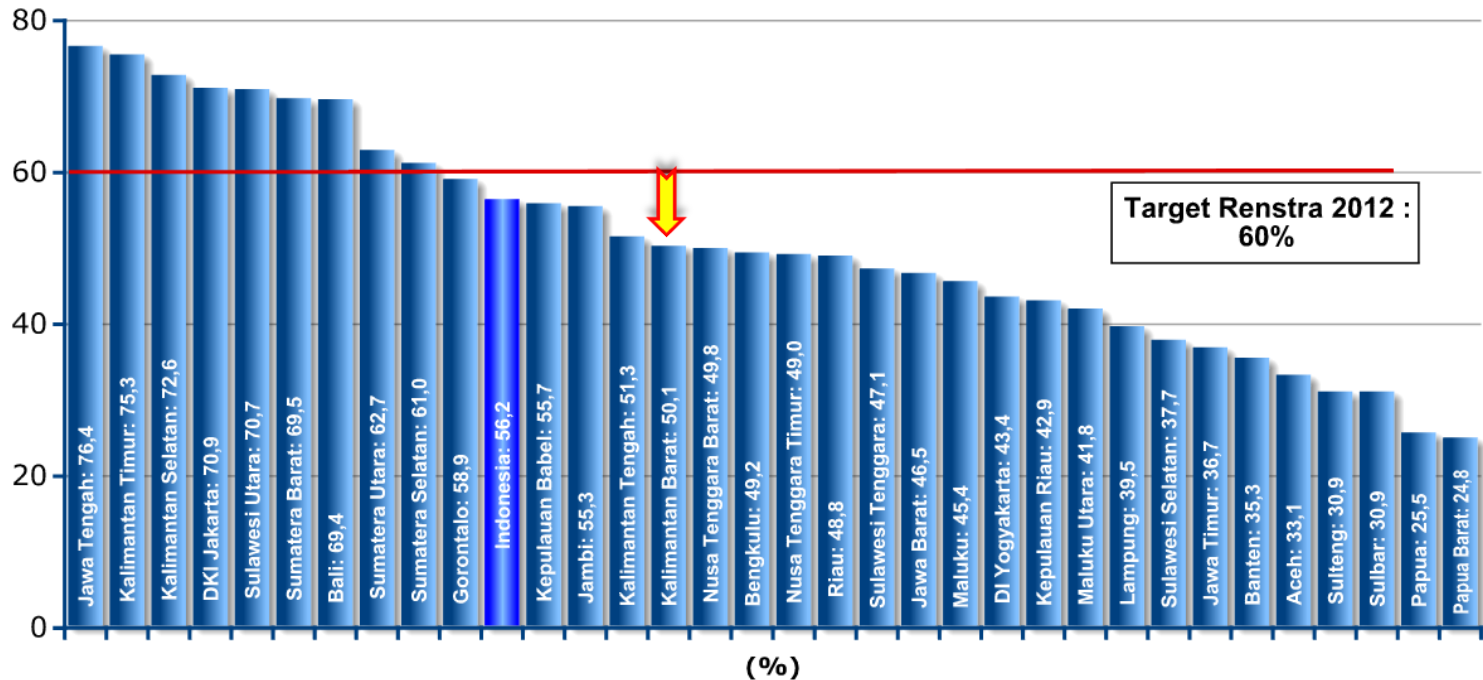


Sumber : Ditjen PPPL, Kemenkes RI 2013

Target dari Renstra 2012 untuk keberhasilan pengobatan adalah 87%. Secara nasional pada tahun 2012 target telah tercapai. Penapaian tertinggi didapat di Provinsi Gorontalo dan pencapaian terendah terdapat di Provinsi Papua. Sebanyak 19 provinsi telah mencapai target yang ditetapkan dan 14 provinsi belum mencapai target yang ditetapkan.



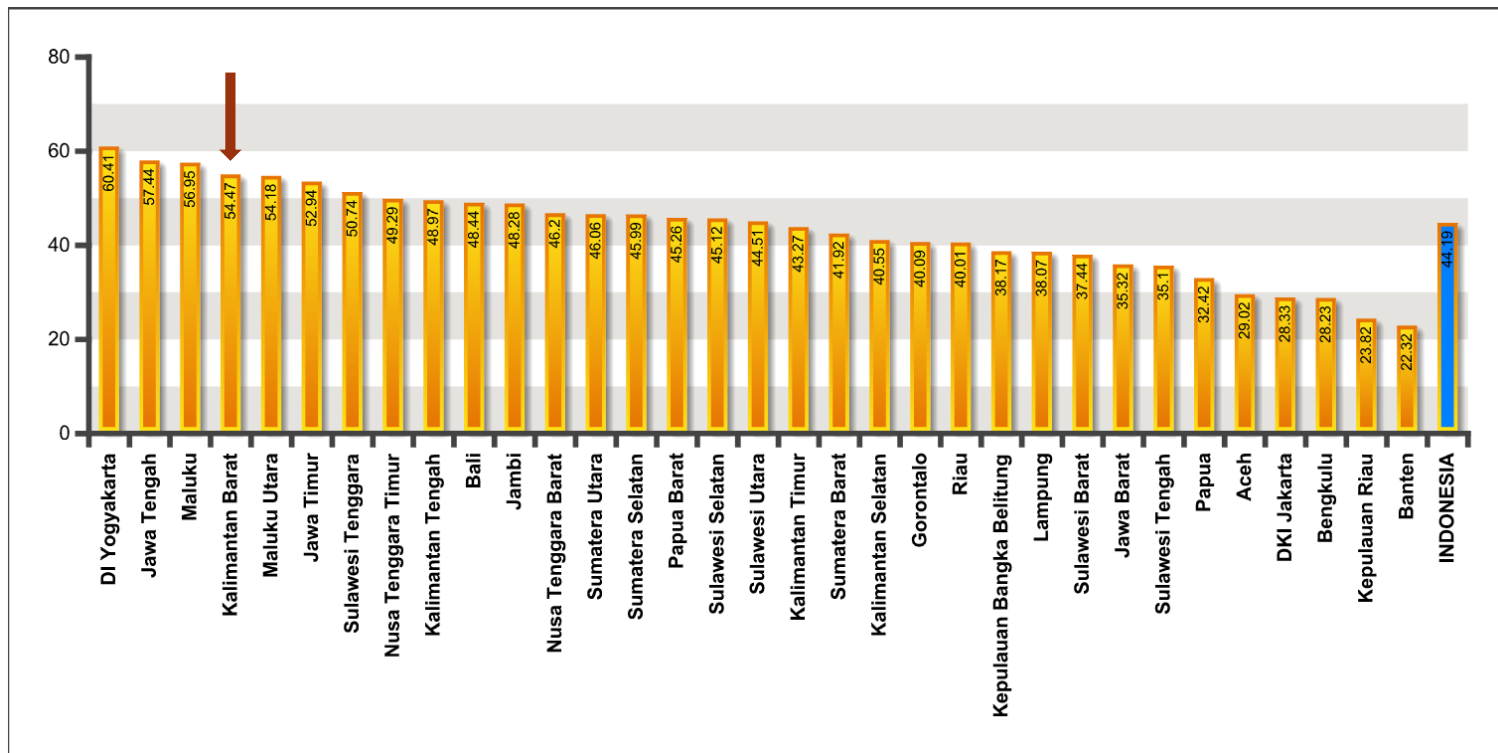
PERSENTASE RUMAH TANGGA BERPERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT DI INDONESIA TAHUN 2012



Sumber : Pusat Promosi Kesehatan, Kemenkes, 2013



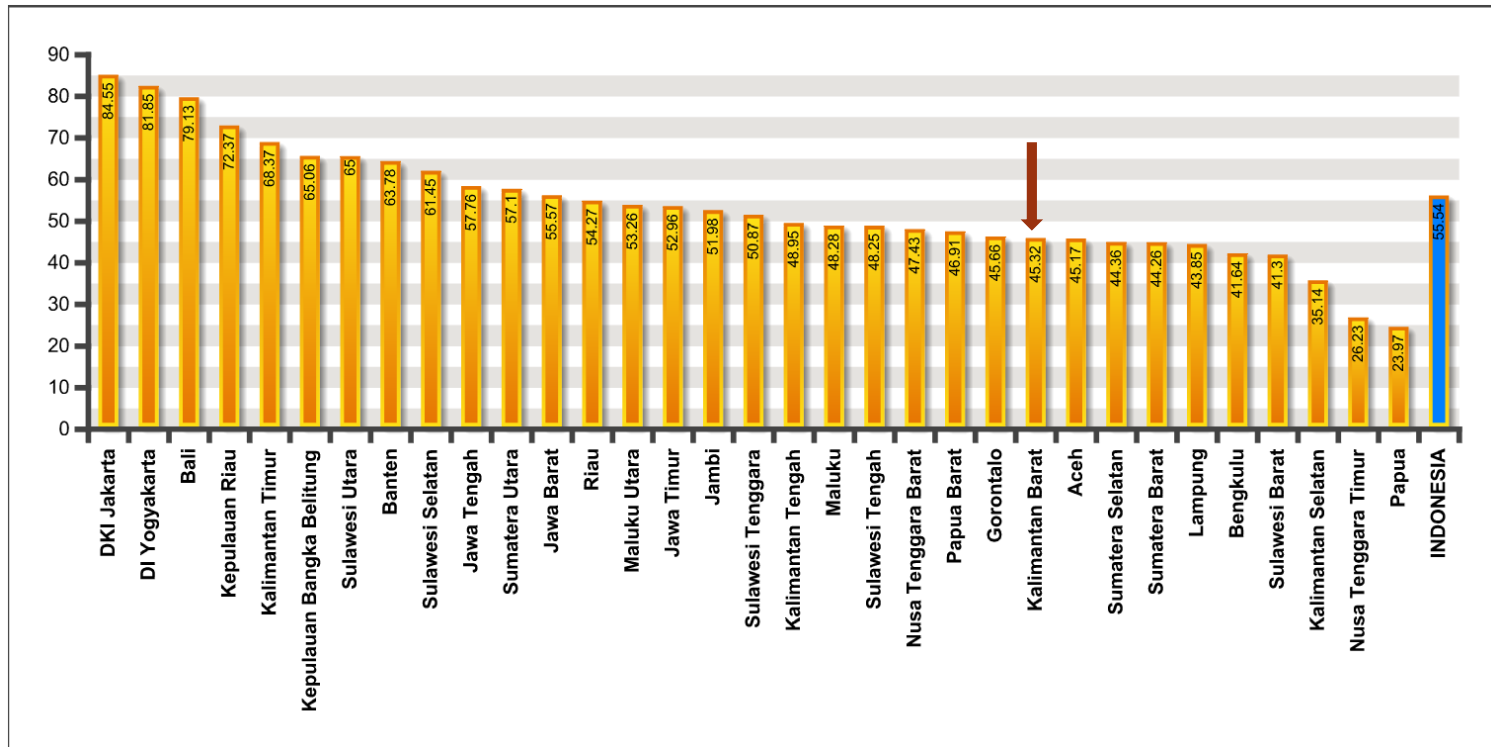
PERSENTASE PENDUDUK TERHADAP AKSES AIR MINUM LAYAK PROVINSI KALIMANTAN BARAT TAHUN 2010



Sumber: Susenas 2010, BPS



PERSENTASE PENDUDUK TERHADAP SANITASI LAYAK KALIMANTAN BARAT TAHUN 2010



Sumber: Susenas 2010, BPS



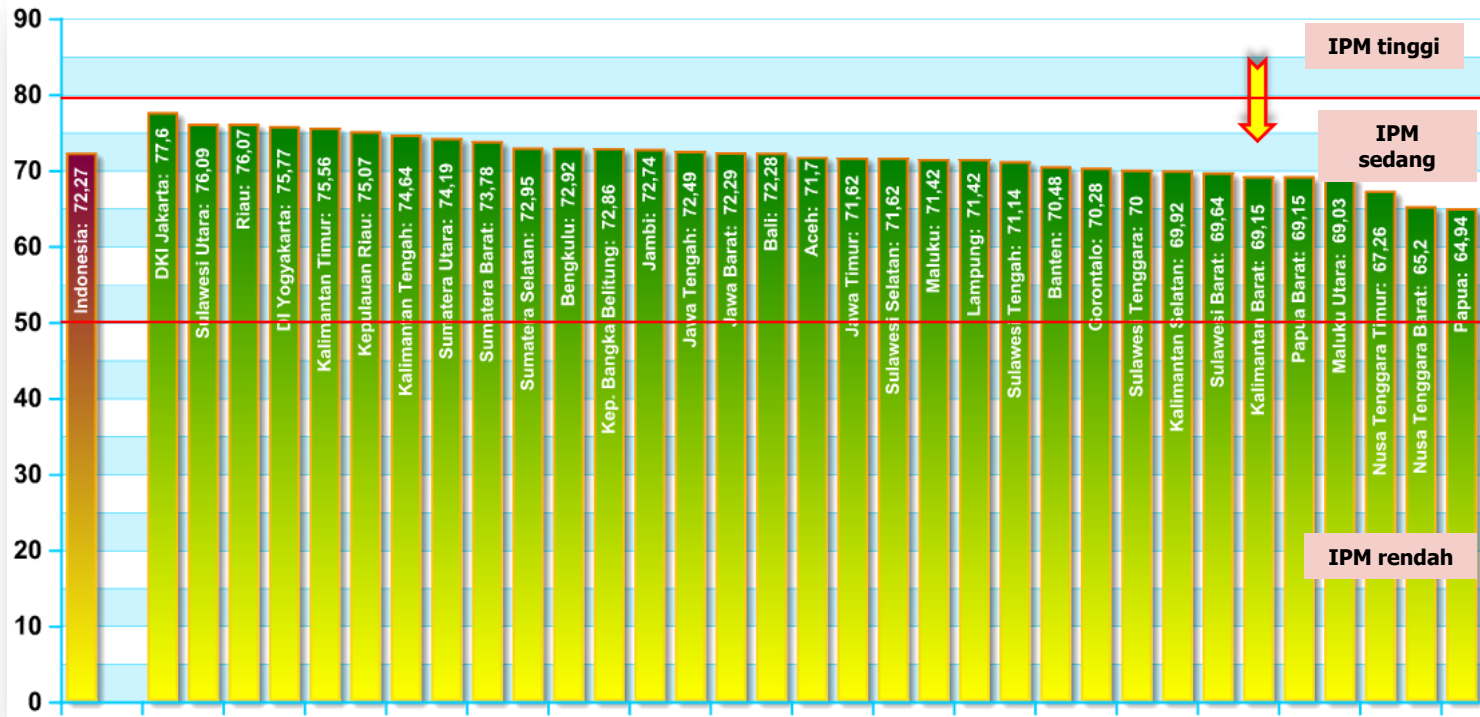
INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA DI INDONESIA TAHUN 2011



Sumber : BPS, Indeks Pembangunan Manusia 2011

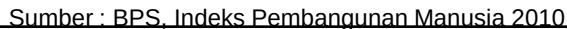


INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA DI INDONESIA TAHUN 2010



Sumber : BPS, Indeks Pembangunan Manusia 2010

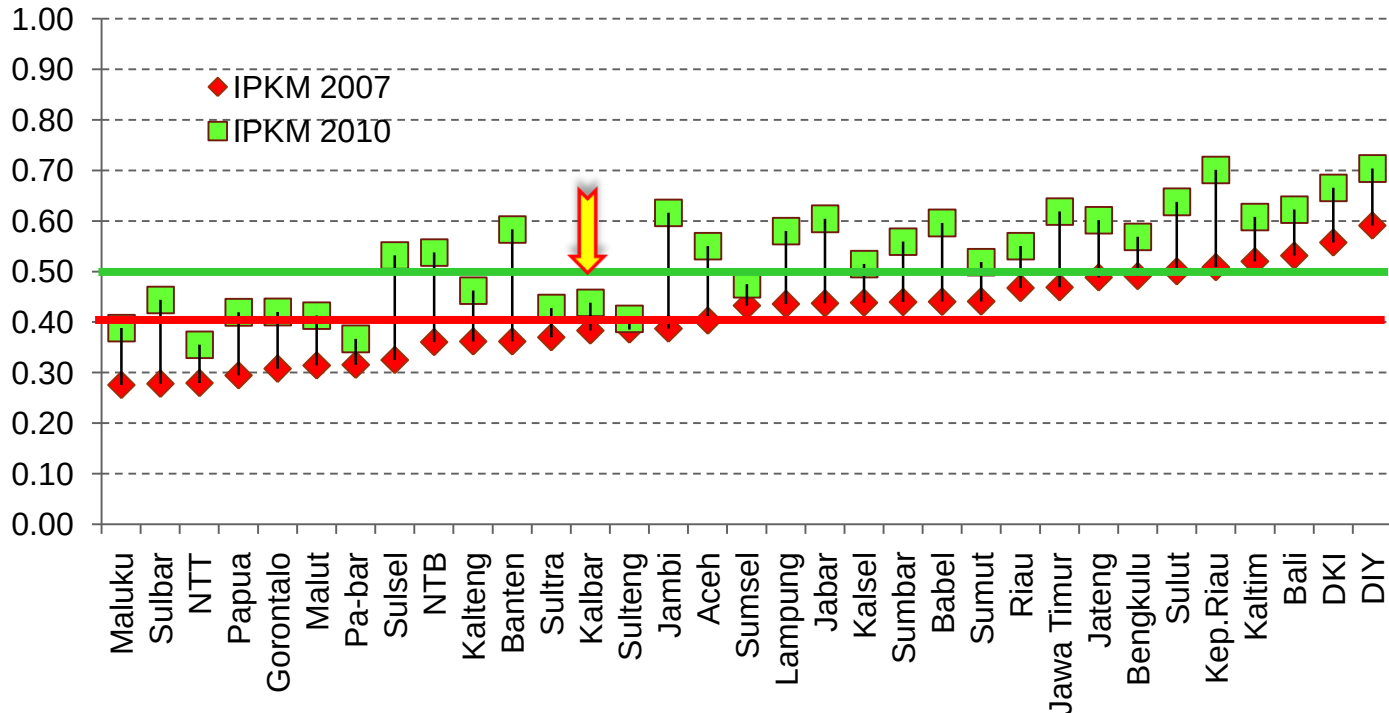
Indeks Pembangunan Manusia Provinsi Kalimantan Barat pada tahun 2010 sebesar 69,15, termasuk 6 provinsi dengan IPM terendah. Berdasarkan kategori, IPM Kalimantan Barat termasuk IPM kategori sedang. Begitu pula dengan seluruh provinsi di Indonesia yang masuk dalam kategori sedang dengan kisaran 64,94-77,6.



Indeks Pembangunan Manusia Provinsi Kalimantan Barat pada tahun 2010 sebesar 69,15 dengan kisaran IPM per kabupaten/kota 64-93-72,96. Berdasarkan kategori, seluruh kabupaten/kota di Kalimantan Barat termasuk IPM kategori sedang. Begitu pula dengan Kota Singkawang dengan IPM 68,86.



PERUBAHAN IPKM 2007 – 2010*)

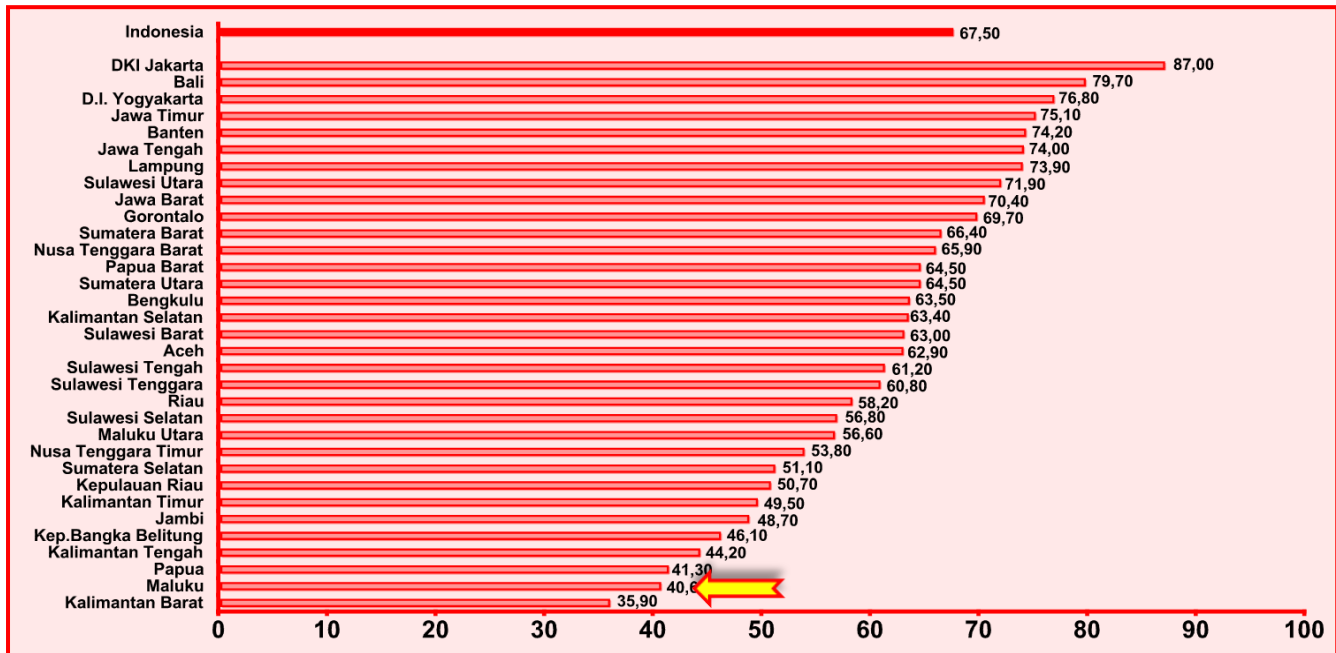


*)Komposit 7 indikator Riskesdas 2007 dan 2010 untuk Provinsi:

Prevalensi Gizi Kurang, Prevalensi Anak Pendek, Kunjungan Neonatus, Imunisasi,
Penolong persalinan oleh nakes, pemantauan pertumbuhan, Sanitasi



PERSENTASE RUMAH TANGGA MENURUT AKSES TERHADAP AIR MINUM “BERKUALITAS” TAHUN 2010

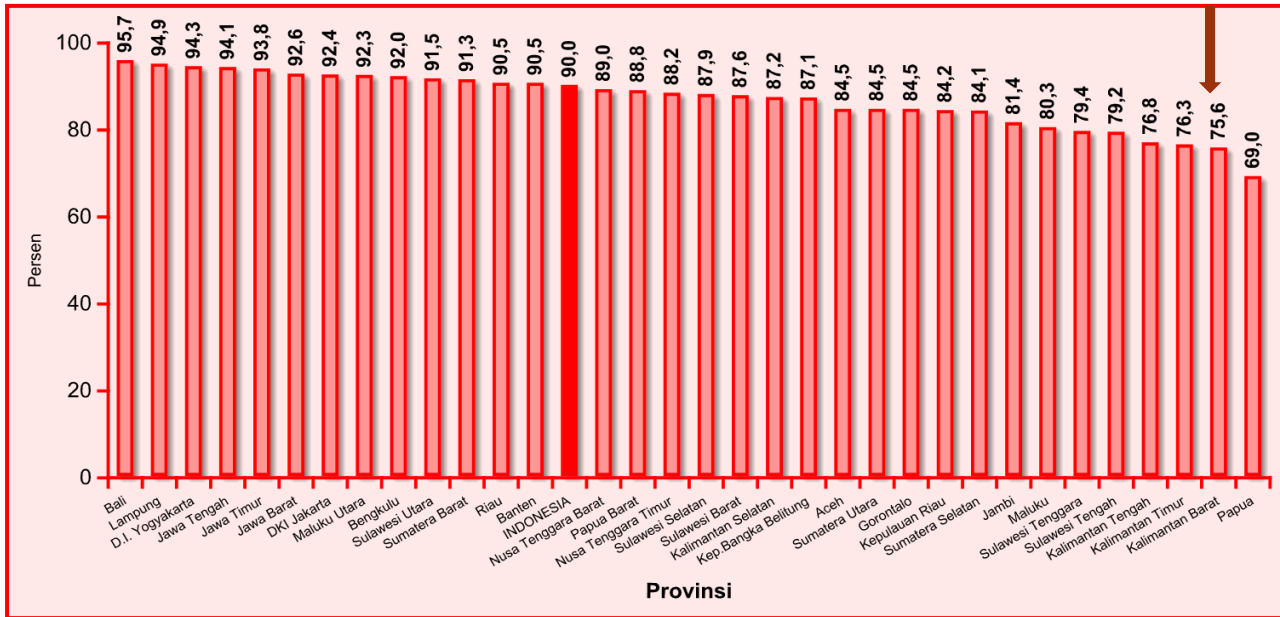


Sumber : Riskesdas 2010, Balitbangkes

Persentase rumah tangga yang akses terhadap air minum berkualitas baik di Indonesia sebesar 67,50%. Persentase terbesar untuk akses air bersih berkualitas baik ada di Provinsi DKI Jakarta dengan persentase rumah tangga 87%, Bali dengan persentase 79,70% dan DI Yogyakarta dengan persentase sebesar 76,80%. Provinsi dengan akses terhadap air minum berkualitas baik didominasi provinsi yang terletak di Pulau Jawa dan Bali. Persentase terendah rumah tangga yang akses air minum berkualitas baik terdapat di Provinsi Kalimantan Barat, Maluku, dan Papua. Hal ini dimungkinkan dengan kondisi geografis yang kurang mendukung dan belum optimalnya pembangunan sarana dan prasarana air bersih



PERSENTASE RUMAH TANGGA MENURUT KUALITAS FISIK AIR MINUM “BAIK” DI INDONESIA TAHUN 2010

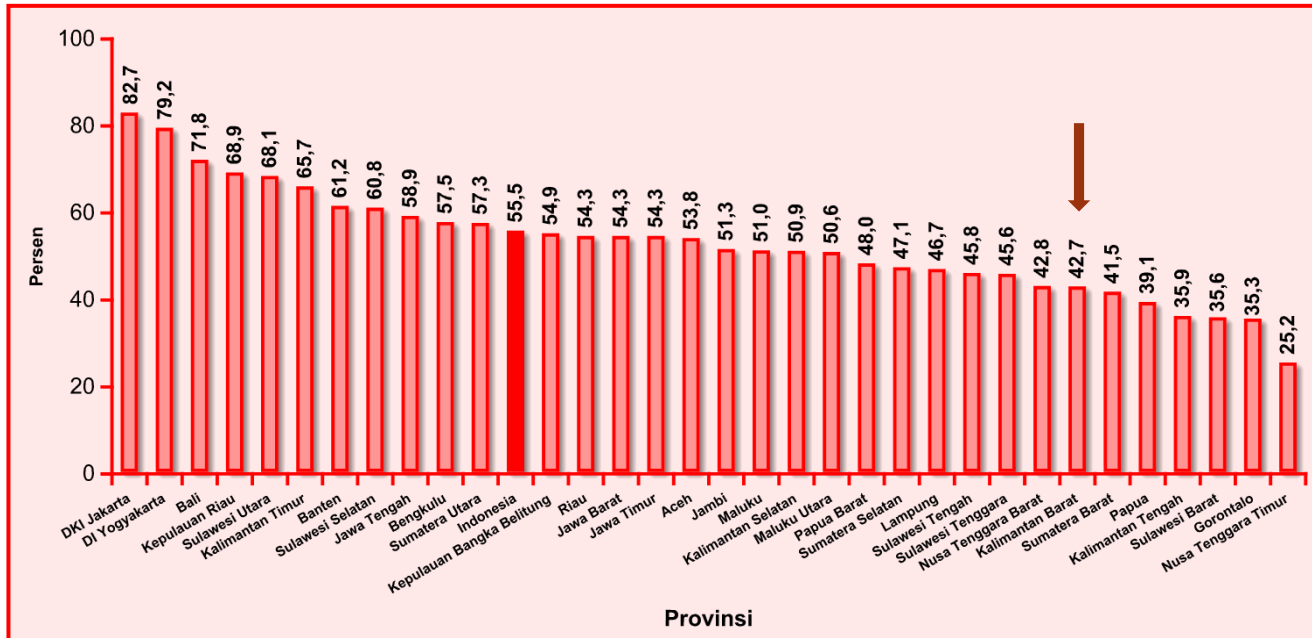


Sumber : Riskesdas 2010, Balitbangkes

Provinsi dengan persentase rumah tangga dengan kualitas fisik air minum baik tertinggi ada di Bali dengan persentase rumah tangga sebesar 95,7%, Lampung sebesar 94,9% dan DI Yogyakarta sebesar 94,3%. Terdapat 13 provinsi di Indonesia mempunyai persentase rumah tangga yang menggunakan air bersih dengan kualitas fisik baik di atas rata-rata nasional. Persentase rumah tangga dengan kualitas fisik air minum baik terkecil terdapat di Provinsi Papua sebesar 69%, Kalimantan Barat 75,6% dan Kalimantan Timur 76,3%. Masih terdapat 20 provinsi yang persentase rumah tangga menggunakan air bersih dengan kualitas fisik baik kurang dari rata-rata nasional



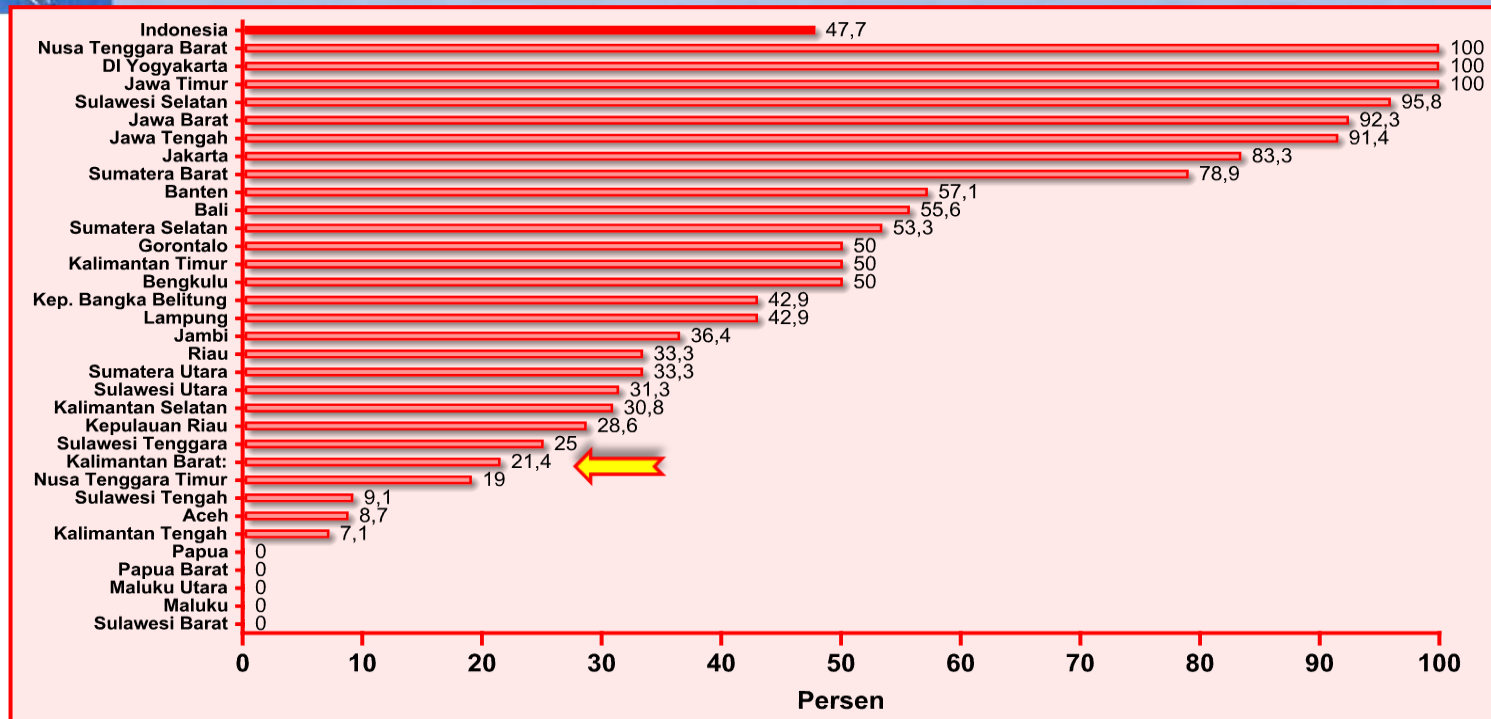
PERSENTASE RUMAH TANGGA MENURUT AKSES TERHADAP PEMBUANGAN TINJA LAYAK SESUAI MDGS DI INDONESIA TAHUN 2010



Sumber : Riskesdas 2010, Balitbangkes

Secara nasional, persentase rumah tangga yang memiliki akses terhadap pembuangan tinja layak sesuai dengan MDGs adalah sebesar 55,5%. Persentase tertinggi rumah tangga yang telah akses terhadap pembuangan tinja layak sesuai MDGs adalah Provinsi DKI Jakarta sebesar 82,7%, DI Yogyakarta sebesar 79,2% dan Bali sebesar 71,8%. Persentase rumah tangga terkecil terhadap pembuangan tinja layak sesuai MDGs adalah Provinsi Nusa Tenggara Timur sebesar 25,2%, Gorontalo sebesar 35,3% dan Sulawesi Barat sebesar 35,6%. Berdasarkan angka rata-rata nasional, sebanyak 22 provinsi mempunyai persentase rumah tangga yang telah akses terhadap pembuangan tinja layak sesuai MDGs lebih kecil dari rata-rata nasional

PERSENTASE KABUPATEN/KOTA PENYELENGGARA KABUPATEN/KOTA SEHAT (KKS) DI INDONESIA TAHUN 2011



Sumber : Direktorat Penyehatan Lingkungan, 2012

Persentase kabupaten/kota yang telah menyelenggarakan Kabupaten/Kota Sehat (KKS) terbesar ada di Provinsi Nusa Tenggara Barat, DI Yogyakarta dan Jawa Timur. Ketiga provinsi ini 100% dari kabupaten/kota yang ada telah menyelenggarakan KKS. Kondisi yang berbeda terjadi di Sulawesi Barat, Maluku, Maluku Utara, Papua Barat, dan Papua yang seluruh kabupaten/kotanya belum menyelenggarakan KKS

